METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DIROSATI DALAM PENDIDIKAN AKHLAQ SANTRI TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN TARBIYATUS SHIBYAN DUSUN TENGGILING SAWO DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Oleh:

Siti Hilmiyatul Muflihati
NIM. 084 101 207

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI, 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DIROSATI DALAM PENDIDIKAN AKHLAQ SANTRI TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN TARBIYATUS SHIBYAN DUSUN TENGGILING SAWO DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

IAIN JEMBER

Oleh:

Siti Hilmiyatul Muflihati
NIM. 084 101 207

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI, 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DIROSATI DALAM PENDIDIKAN AKHLAQ SANTRI TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN TARBIYATUS SHIBYAN DUSUN TENGGILING SAWO DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Siti Hilmiyatul Muflihati
NIM: 084101207

Disetujui Pembimbing

Indah Wahyuni, M.Pd
NIP. 19800306 201101 2 009

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DIROSATI DALAM PENDIDIKAN AKHLAQ SANTRI TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN TARBIYATUS SHIBYAN DUSUN TENGGILING SAWO DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari :Rabu
Tanggal : 11 Januari 2017

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Sarwan, M.Pd	**Alfisyah Nurhayati, S.Ag, M.Si**
NIP.19631231 199303 1 028	**NIP. 19770816 200604 2 002**

Anggota :

1. Drs. H. Abd. Muis Tabrani, MM ( )
2. Indah Wahyuni, M.Pd ( )

Menyetujui
plh.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612200604 1 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ
لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ
دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al- Mujaadalah: 11)[1]

[1] Ahmad hatta, *TAFSIR qur'an perkata*. (Jakarta: Magfiroh Pustaka,2011),543.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kelemahan kusungkurkan jiwa ini kehadirat-Mu ya Robby.

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati yang sangat dalam dan dengan Ridho-Mu, kupersembahkan karya ini untuk :

1. Aba dan Umi Tercinta

   Yang telah melahirkan mencintaiku membimbingku menjagaku serta mendidikku menjadi guru pertamaku dengan penuh kasih saying.
2. Suamiku Abdul Halim dan Putriku Ibnaty Kayyisa Halimy

   Yang mencintai, menyayangi dan mendampingiku serta menjadi motivasiku.
3. Aba dan Umi mertua beserta Adik Adik Ipar

   Aba H.Kholil, Umi Hj. Fatimah, Uswatun Hasanah dan Naimmatul Mabruroh yang berkenan menjadi anggota keluargaku, member warna baru serta menyayangiku dengan ikhlas menerima sebagai anggota keluarga.
4. Kakak – Kakak Hebat

   Muzayyin Hablul Arwani, Siti Hayumi Latifah dan Shonwani Isnaini Habibullah, yang tiada henti dari kecil hingga sekarang menyayangi dan mendukung pendidikanku, serta ikut serta menjaga dan menasehatiku.
5. Para Dewan Asatidz dan Asatidzah

   Yang selama ini mendidik dan mengajariku. Jasa jasamu takkan pernah terlupakan, khususnya untuk almarhum Kh.Sirojul Munir pencetus Metode Dirosati yang meupakan guru al quran yang menularkan ilmunya kepadaku dengan perantara itu kini yang menjadi acuan hidup dan pembelajaran yang ku ajarkan adalah Ilmu Al-Qur'an
6. Saudara-Saudaraku Serta Sahabat-Sahabatku

   Abdullah, Nadziroh, A'yun, Shifa, Dina, Nur, Zubairi, Erwin, Muti', Rozi, Ikhsan, Anis, Vie Cuy, Lidya Cuy, Wardah Cuy, Cici Cuy, Qomariah Cuy Dan Teman Teman Kelas G yang selalu mendukung dan menemani selama ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah SWT. Dzat yang menguasai semua mahluk dengan segala kebenaran-Nya. Dengan petunjuk dan pertolongan-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dirosati dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlaq Santri TPQ Tarbiyatus Shibyan",** walau masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, baik mengenai isi maupun sistematika penyusunannya. Sebab sebagai manusia biasa, penulis tidak lepas dari salah dan lupa. Oleh karena itu, besar harapan kami atas tegur sapa dan kritik dari semua pihak.

Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah memberikan pelajaran, tuntunan dan suri tauladan kepada kita semua, sehingga kita dapat menuju jalan Islam yang luruh dan penuh Ridha-Nya.

Banyak bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, maka sepatutnyalah penulis ucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE. MM selaku rektor IAIN Jember beserta stafnya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. Yang selalu memberikan waktunya dan pelayanannya kepada penulis.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Dr. Mundir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang bersedia meluangkan waktunya dan memberikan pelayanan terhadap penulis.
4. Indah Wahyuni, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi kebaikan dan kemampuan skripsi ini.
5. K. Sahlan, selaku Kepala Taman Pendidkan Al-Qur'an beserta Ustadz dan Ustadzahnya yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolahnya dan juga memberikan petunjuk kepada penulis.
6. Sahabat-sahabatku, kakak-kakakku tercinta yang dengan dukungannya, kebersamaan dan motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.

Semoga Allah membalas jasa-jasa baik beliau, dan akhirnya penulis kembalikan kepada Allah. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh lebih sempurna baik dari segi materi, sistematika pembahasan maupun dari segi analisa data.

Karena kepada Allah jualah penulis memohon rahmat, taufik dan hidayah-Nya, semoga tulisan yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya semua pihak pada umumnya. Amin….

Jember, 11 Januari 2017

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Siti Hilmiyatul Muflihati, 2016: *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dirosati dalam Pendidikan Akhlaq Santri Taman Pendidikan Alqur'an Tarbiyatus Shibyan Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember*

Agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Tugasini menjadi tanggung jawab kita semua khususnya orang tua. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi obyektif umat Islam dewasa ini, salah satunya adalah buta akan Al-Qur'an yang menunjukkan indikasi prestasi meningkat, hal ini perlu segera diatasi, maka giliran umat islam akan mengalami kemunduran diberbagai bidang.

Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan menggunakan metode itu sendiri. Banyak sekali metode pengajaran oleh para pendidikan Islam, karna dengan adanya metode ini kemudian banyak berdirinya lembaga-lembaga pendidikan pengajaran Al-Qur'an seperti TPQ yang semuanya itu bertujuan untuk memberikan pengajaran terhadap anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dan pembinaan akhlaq.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran al-qur'an dirosati dalam meningkatkan akhlak santri TPQ Tarbiyatus Shibyan Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain.

Dari penelitian tersebut terungkap bahwa : 1. Dengan metode ketauladanan , pembiasaan, hafalan, bermain bercerita dan bernyayi, dan berbaris dengan rapi diharapkan santri dapat berakhlaq terpuji. Bukan hanya terhadap Allah tetapi juga terhadap sesame maupun. Dari semua metode tersebut bertujuan agar anak dengan mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan terbukti mesti ada sebagian santri yang melanggar tetapi tidak berpengaruh terhadap santri lainnya. 2. Dalam mengimplementasikan akhlaq terpuji terhadap sesama maupun dilakukan dengan memberikan bimbingan dan penanaman yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran dan memberikan contoh suri tauladan yang baik terhadap santri.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i

Persetujuan Pembimbing ii

Pengesahan Tim Penguji iii

Motto iv

Persembahan v

Kata Pengantar vi

Abstrak viii

Daftar Isi ix

Daftar Tabel xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu 12

B. Kajian Teori 14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian 33

C. Subjek Penelitian 33

D. Teknik Penggumpulan Data 34

E. Analisis Data 36

F. Keabsahan Data 38

G. Tahap Penelitian Data 40

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Latar Belakang Objek Penelitian 39

B. Penyajian dan Analisi Data 42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 70

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian……..	13
4.1	Data Personalia Guru TPQ Tarbiyatus Shibyan…….	46
4.2	Jumlah Santri TPQ Tarbiyatus Shibyan…….	48
4.3	Sarana dan Prasarana TPQ Tarbiyatus Shibyan…….	50

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusanmasalah
Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dirosati Dalam Meningkatkan Akhlaq Santri Tpq Tarbiyatus Shibyan Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kec. Panti Kab. Jember	a. Metode Dirosati	1. Prinsip Prinsip Metode Dirosati.	1. Daktun (Tidak Boleh Menuntun) 2. Tiwasgas (Teliti Waspada Dan Tegas) 3. Cbsa+M 4. Lctb	1. Informan a. Pengasuh Atau Pembina Tpq b. Kepalatpq c. Guru Atau Ustadz dan Ustadzah d. Santriwan dan Santriwati 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian Tpq Tarbiyatus Shibyan 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Interview c. Dokumenter 4. Analisis Data 5. Keabsahan Data	Fokusmasalah: 1. Bagaimana Prinsip Dan Metode Penyampaian Di Metode Dirosati Dalam Pendidikan Akhlaq Santri Kepada Allah Swt? 2. Bagaimana Prinsip Dan Metode Penyampaian Penyampaian Di Metode Dirosati Dalam Pendidikan Akhlaq Santri Kepada Sesama Manusia?
		2. Metode Penyampaian Dirosati.	1) Praktis 2) Sederhana 3) Sedikit Demi Sedikit, Tidak Menambah Sebelum Bisa. 4) Merangsang Santri Untuk Saling Berpacu 5) Tidak Menuntun Anak Untuk Membaca 6) Waspada Terhadap Bacaaan Yang Salah 7) Drill (Bisa Karna Biasa).			
	b. Akhlaq Santri	a. Akhlaq Baik Terhadap Allah Swt	1. Bertaubat 2. Bersabar 3. Bersyukur 4. Bertawakkal 5. Ikhlas 6. Raja' 7. Takut			
		b. Akhlaq Baik Terhadap Sesama Manusia	1. Mendoakan Kedua Orang Tua 2. Tolong Menolong 3. Menghormati 4. Sopan 5. Berlakuadil 6. Menepati Janji			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTER TPQ MADIN TARBIYATUS SHIBYAN

GEDUNG TPQ MADIN TARBIYATUS SHIBYAN

PENGASUH TPQ MADIN TARBIYATUS SHIBYAN

Santri Tpq Madin Tarbiyatus Shibyan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan Sholat Berjamaah

Proses Pembelajaran Metode Dirosati

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Diskusi Bersama Menunggu Pelajaran Kitab Kuning

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Materi hafalan surat surat pendek dan hafalan doa harian pasca pembelajaran jilid

Bersama dengan kepala TPQ dan ustadzah nur ‘ainy

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DENAH LOKASI

TPQ TARBIYATUS SHIBYAN

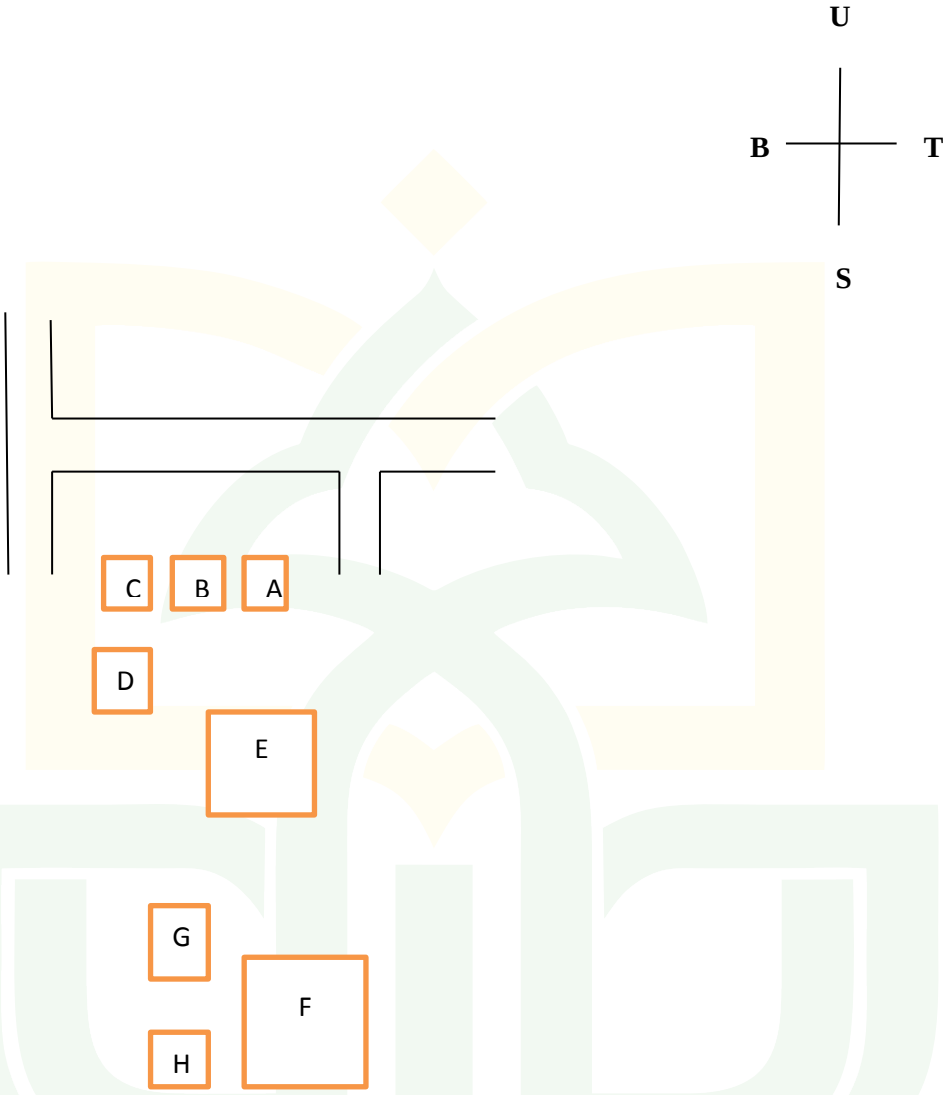

Keterangan

A. **Kantor perpustakaan**
B. **Ruang kelas sifir dan kls 1**
C. **Kamar mandi**
D. **Musholla dan ruang kelas 1 2 dam 4**
E. **Rumah pengurus /kepala sekolah TPQ**
F. **Masjid**
G. **Gudang**
H. **Kamar mandi**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI

TPQ TARBIYATUS SHIBYAN

Dusun tenggiling sawo rt 01 rw 01 desa kemiri kec. Panti kab. Jember

PENGASUH

KEPALA SEKOLAH
K. SAHLAN

WAKIL KEPALA SEKOLAH

SHONWANI IH. SPd.I

SEKRETARIS

1. IMROATUN NASHIFAH
2. NUR FIRDAUSIAH

BENDAHARA

1. NUR,AINI
2. JAZILATUL KHOLIDAH

Seksi seksi

1. Seksi humas : Mahdhori
   Ach baidhowi
2. Seksi keamanan : Abd hafidz
   Saman
3. Seksi usaha dana : fathurrahman
   Zubairy
4. Seksi umum : Sholihin, Syahidin

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA

Nama : Siti Hilmiyatul Muflihati

T.T.L : Jember, 03 januari 1992

Alamat : dusun tenggiling sawo desa kemiri kecamatan panti kabupaten jember

Motto : Al Mujadalah Ayat 11

Pesan&Kesan: Muhasabatun Nafsi

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Kemiri 2 Tahun 2004
2. MTs Bustanul Ulum Tahun 2007
3. SMA Plus Al-Hasan Tahun 2010
4. IAIN Jember 2016

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Siti Hilmiyatul Muflihati, 2016: *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dirosati dalam Pendidikan Akhlaq Santri Taman Pendidikan Alqur'an Tarbiyatus Shibyan Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember*

Agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Tugasini menjadi tanggung jawab kita semua khususnya orang tua. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi obyektif umat Islam dewasa ini, salah satunya adalah buta akan Al-Qur'an yang menunjukkan indikasi prestasi meningkat, hal ini perlu segera diatasi, maka giliran umat islam akan mengalami kemunduran diberbagai bidang.

Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan menggunakan metode itu sendiri. Banyak sekali metode pengajaran oleh para pendidikan Islam, karna dengan adanya metode ini kemudian banyak berdirinya lembaga-lembaga pendidikan pengajaran Al-Qur'an seperti TPQ yang semuanya itu bertujuan untuk memberikan pengajaran terhadap anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dan pembinaan akhlaq.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran al-qur'an dirosati dalam meningkatkan akhlak santri TPQ Tarbiyatus Shibyan Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain.

Dari penelitian tersebut terungkap bahwa : 1. Dengan metode ketauladanan , pembiasaan, hafalan, bermain bercerita dan bernyayi, dan berbaris dengan rapi diharapkan santri dapat berakhlaq terpuji. Bukan hanya terhadap Allah tetapi juga terhadap sesame maupun. Dari semua metode tersebut bertujuan agar anak dengan mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan terbukti mesti ada sebagian santri yang melanggar tetapi tidak berpengaruh terhadap santri lainnya. 2. Dalam mengimplementasikan akhlaq terpuji terhadap sesama maupun dilakukan dengan memberikan bimbingan dan penanaman yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran dan memberikan contoh suri tauladan yang baik terhadap santri.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pendidikan membaca Al-Qur'an.

Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dan keputusan hidupnya karena pendidikan agama adalah jiwa (spiritualitas) dari pendidikan.

Anwar Arifin menegaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional menyatakan bahwa:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[1]

Menurut statemen diatas bahwa tujuan Pendidikan Nasional Indonesia yang merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh seluruh bangsa

[1] UU. RI. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sikdiknas).* (Bandung: Citra Umbara, 2003),hlm.24

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Indonesia, dan merupakan kualifikasi terbentuknya setiap warga Negara yang dicita-citakan bersama.

Rumusan tentang mengembangkan manusia seutuhnya bermakna bahwa orientasi pendidikan harus mencakup dua aspek yaitu intelektual dan spiritual. Pada awal dimensi kedua untuk membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap insan adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak. Sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya.

Sedangkan untuk meletakkam dasar agama yang baik adalah dumulai sejak sedini mungkin yaitu dengan dengan pembinaan perilaku yang baik, seperti kata pepatah mengatakan "Belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir diatas batu, belajar sesudah dewasa bagaikan mengukir diatas air".[2]

Sejalan dengan pepatah ini pembentukan yang utama adalah di usia dini, maka apabila seorang anak dibiarkan melakukan hal-hal yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaan maka sukarlah meluruskannya.

Untuk itu pada masa kanak-kanak perlu adanya penanaman budi pekerti yang luhur dan keimanan yang berdasarkan pada tuntunan Allah SWT. Dan pada masa inilah anak-anak harus mulai diperkenalkan pada Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di kehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman, menjadi figur seorang yang berakhlak baik meskipun banyaknya godaan melanda nya

[2] Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anaka Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani. 2004),60

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seperti tontonan televisi yang kurang beretika, pergaulan yang semakin merajalela dan lebih diutamakannya pendidikan umum daripada pendidikan agama pada anak usia usia dini hingga beranjak dewasa. Maka dari itu lembaga pendidikan Islam di usia dini yang akan menjawab terhadap tantangan keringnya nilai spiritual dan keagamaan serta akhlak umat dewasa ini, yang tersebar keseluruh nuasantara adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Fenomena ini muncul tentunya akan membawa tujuan agung yaitu sebagai penyelamat generasi penerus dan merupakan jawaban generasi mendatang, karena sejak dini sudah diperkenalkan nilai-nilai agama yang bersumber kepada wahyu Ilahi Rabbi yaitu Al-Qur'an.

Agama islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Tugas ini menjadi tanggung jawab kita semua khususnya orang tua. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi obyektif umat islam dewasa ini, salah satunya adalah buta akan Al-Qur'an yang menunjukkan indikasi prestasi meningkat, hal ini perlu segera diatasi, maka giliran umat Islam akan mengalami kemunduran diberbagai bidang.

Untuk merebut peran tersebut pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak-anak sebagai salah satu pembinaan akhlak dan agama perlu terus menerus dikembangkan secara sistematis.

Seiring dengan tuntutan tersebut, keadaan pengajian anak-anak dewasa ini dalam keadaan memprihatinkan. Suara anak-anak mengaji di

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

musolla, masjid semakin jarang terdengar dirumah-rumah keluarga muslim, suara lagu televisi maupun radio yang lebih dominan.

Disisi lain ada gejala yang cukup mengembirakan bahwa arus kesadaran untuk mengaji Al-Qur'an secara sungguh mulai mengalir dan tumbuh dikalangan intelektual pemuda terpelajar. Kesadaran ini pula pada gilirannya mendorong mereka ke tempat pengajian dan bisa jadi sebagian mereka mengundang guru mengaji kerumah mereka (privat). Kata berjawab gayungpun bersambut dan lembaga-lembaga pengajian anakpun mulai berbenah diri. Dan penanaman akhlak terhadap anak melalui pembelajaran Al-Qur'an merupakan modal utama dalam kehidupan dimasa mendatang.

Di dalam Islam melaksanakan pendidikan agama merupakan amalan ibadah kepada-Nya. Hal ini banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits yang menunjukkan perintah sebagaimana dalam Surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kejalan (Agama) Tuhanmu dengan kebijaksanaan dan pengajaran yang baik, dan bebantahlah (berdebatlah) dengan mereka dengan jalan yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengetahui orang-orang yang sesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".[3]

Selain ayat-ayat di atas dalam Hadits yang berbunyi:

عَنْ عَبدِاللهِ ابْنِ عَمر وَ أَنَّ النَّبِيَ صَلَّاللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلِّغُوْاعَنِّيْ وَلَوْأَيَةٍ (رواه البخاري)

Artinya: Dari Abdillah bin Amr dan sesungguhnya Nabi SAW bersabda "Sampaikanlah ajaranku kepada orang lain walaupun hanya satu ayat". (HR. Bukhari).

Dari ayat dan hadits diatas memberikan konklusi kapada kita bahwa ajaran Islam terdapat perintah untuk mendidik anak berdasar agama, sedangkan salah satu materi pendidikan agama adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an.

Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan menggunakan metode itu sendiri. Banyak sekali metode pengajaran oleh para pendidikan Islam, karna dengan adanya metode ini kemudian banyak berdirinya lembaga-lembaga pendidikan pengajaran Al-Qur'an seperti TPA, TPQ yang semuanya itu bertujuan untuk memberikan pengajaran terhadap anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.

Di TPQ Tarbiyatus Shibyan telah menerapkan metode Dirosati, yang telah berjalan kurang lebih selama 13 tahun dari tahun 2003 hingga sekarang.

[3] Hatta Ahmad, *Tafsir Qur'an Perkata, dilengkapi Asbabunnuzul dan Terjemah* (Jakarta: Magfiroh Pustaka, 2011),281.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan harapan dapat mencetak generasi qur'ani yang berakhlaq mulia serta menjadi sari tauladan bagi keluarga maupun masyarakat sekitarnya.

Dengan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengkaji tentang "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dirosati dalam Pendidikan Akhlaq Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatus Shibyan Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember".

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian.Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.[4]

Berdasarkan pendapatkan tersebut dapat diambil suatu pengertian bahwa masalah adalah persoalan yang membutuhkan jawaban sebagai pemecahannya. Adapun masalah – masalah dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode dirosati dalam pendidikan akhlaq santri TPQ Tarbiyatus Shibyan kepada Allah SWT?
2. Bagaimana implementasi metode dirosati dalam pendidikan akhlaq santri TPQ Tarbiyatus Shibyan kepada sesama manusia?

[4] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiyah* (Jember: STAIN Jember Press, 2015),44.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan kosisten dengan masalah masalah yang telah dirumuskan masalah sebelumnya.[5]

Berdasarkan rumusan diatas tujuan penelitian tersebut, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode dirosati dalam pendidikan akhlaq santri TPQ Tarbiyatus Shibyan kepada Allah SWT.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode dirosati dalam pendidikan akhlaq santri TPQ Tarbiyatus Shibyan kepada sesama manusia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Kegunaan yang dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.[6]

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an melalui metode dirosati dalam meningkatkan perkembangan akhlak Santri

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

[5] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiyah* (Jember: STAIN Jember Press, 2015),45.
[6] Ibid., 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengembangan metode yang variatif dan sebagai sumbangsih dari peneliti yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdiannya terhadap lembaga pendidikan

b. Bagi Lembaga

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ Tarbiyatus Shibyan, sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam pengembangan kreatifitas guru dan proses belajar mengajar.

c. Bagi Guru atau Ustadz/Ustadzah

Sebagai motivasi guru dalam meningkatkan keprofesionalan dalam pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas serta inovatif dalam metode pembelajaran.

d. Bagi Umum

Mampu menunjukkan kepada masyarakat sekitar bahwa pendidikan agama diluar sekolah penting dalam pembentukan kepribadian serta akhlak anak dan sebagai tambahan wacana dalam bidang pendidikan bagi kalangan akademisi terutama dalam peningkatan mutu pendidikan baik yang formal maupun non formal.

E. Definisi Istilah

Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.tujuanya agar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagai mana yang di maksud oleh peneliti.[7]

Adapun definisi istilahnya teruraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur’an

   Pembelajaran Al-Qur'an Adalah proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dimana dalam Al-Qur’an tersebut terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia yaitu meliputi Ibadah dan Muamalah. Ibadah adalah perbuatan yang berhubungan dengan Allah dan muamalah adalah perbuatan yang berhubungan dengan selain Allah meliputi tindakan yang menyangkut etika dan budi pekerti dalam pergaulan.

2. Metode Dirosati

   Metode Dirosati adalah suatu cara belajar mengajar al qur’an yang terdiri dari beberapa tingkatan jilid dari jilid 1 sampai jilid 6 dan tajwid berikut ghorib musykilat disertai buku pedoman dirosati.[8]

3. Akhlak

   Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan, tanpa melalui maksud untuk memikirkan lebih lama. Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan terpuji menurut ketentuan rasio dan norma agama,

---

[7] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiyah* (Jember: STAIN Jember Press, 2015),45.

[8] Tim Penyusun Cabang Ma’arif Jember, *Buku Petunjuk Praktis Mengajar Dirasati*, (Jember: LP Ma’arif NU, 2004).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dinamakan akhlaq baik, tetapi manakala ia melahirkan tindakan buruk, maka dinamakan akhlaq buruk.[9]

[9] Mahjuddin, *AkhlaqTasawuf I (*Jakatra: Kalam Mulia, 2010),2.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan yaitu untuk menemukan inspirasi serta dapat menjamin orsinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengambil bebrapa skripsi yang mempunyai hubungan erat dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, berdasarkan penulusuran hasil hasil penelitian yang ada, ditemukan beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai kajian terdahulu, antara lain:

1. Zahrotul Rizqi Amelia, 2014 Dengan judul: *Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Huda Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Pelajaran 2013/ 2014*. Jurusan Pendidikan Agama Islam PAI di STAIN Jember. Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penentuan subyek penelitian menggunakan penelitian populasi sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan *(field research)*, kemudian metode pengumpulan data yaitu: pserfasi, interfivew, dokumenter, raport. Selanjutnya data yang telah di peroleh dilapangan, di analisis dengan rumus korelasi *pear son product moment* (ppm). Dari analisa data diperoleh nilai nilai korelasi yang beragam yaitu: (1) pengaruh metode dirosati terhadap kemampuan membaca santri (0,165). (2). pemngaruh metode dirosati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara fasih (0,126). (3). pengaruh metode pembelajran dirosati secara tartil (-0,03), berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1). Ada pengaruh rendah metode dirosati terhadap kemampuan membaca alquran santri. (2). Ada pengaruh rendah metode dirosati

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terhadap kemampuan membaca alquran santri secara fasih (3). Ada pengaruh negatif terhadap metode pembelajran dirosati secara tartil.

2. Siti Zahroh, 2006. Dengan judul: *Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak (Studi Kasus di TPQ Nur Chasanah Gondang Legi Malang) Jurusan Ushuluddin di UIN Malang.* Hasil penelitian adalah metode pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nur Chasanah Gondang Legi Malang yang diterapkan adalah metode Qiro'ati yang didukung dengan Iqro', pembiasaan, ketauladanan, latihan, hafalan, dan pemberian tugas, serta bermain, cerita dan menyanyi (BCM). Kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari lulusan santri yang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Usaha-usaha yang dilakukan para pembina dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak melalui pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut: Bagi guru, diantaranya: meningkatkan kualitas guru, rapat dengan para guru, penambahan pendapatan dana. Bagi santri diantaranya: mengikut sertakan santri dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, membimbing anak dengan bacaan-bacaan Islami, menanamkan kebiasaan-kebiasaan beribadah, mengadakan kegiatan ekstra, seperti Qiro'ah, kaligrafi, dan PHBI, menanamkan dasar-dasar agama melalui materi-materi sebagai berikut yakni aqidah, akhlaq, tauhid, tarikh, dan sebagainya, memberikan contoh yang baik bagi santri, penambahan jam pelajaran. Sedangkan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan jiwa keagamaan anak. Faktor pendukung antara lain: adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya kebersamaan antar guru, adanya antusias santri, adanya bahan atau materi penunjang, adanya kegiatan-kegiatan ekstra. Faktor penghambat antara lain: kurang disiplin baik guru maupun santri,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kurang perhatian dan kerjasama dari sebagian wali santri, keterbatasan waktu, keterbatasan media ajar, kurangnya pengetahuan psikologi anak, keterbatasan dana**.**

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Judul	**Persamaan**	**Perbedaan**
Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Huda Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Pelajaran 2013/ 2014	Metode dirosati	Lebih menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an, Menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan judul diatas menggunakan metode penelitian kualitatif
Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak (Studi Kasus Di TPQ Nur Chasanah Gondang Legi Malang) Jurusan Ushuluddin Di Uin Malang	Implementasi pembelajaran Al-Qur'an,	Mengaitkan metode pembelajaran AlQur'an dengan perkembangan jiwa keagamaan anak sedangkan judul diatas mengaitkan dengan perkembangan akhlaq santri

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dirosati

a. Pengertian Metode Dirosati

Metode pengajaran ialah cara penyampaian bahan pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, metode pengajaran adalah suatu cara yang dipilih dan dilakukan guru ketika berinteraksi dengan anak didiknya dalam upaya menyampaikan bahan pengajaran tertentu (pokok bahasan/sub pokok bahasan) agar bahan pengajaran tersebut mudah dicerna, sesuai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.[1]

Metode dirosati adalah suatu cara belajar mengajar Al-Qur'an yang terdiri dari beberapa tingkatan jilid dari jilid 1 sampai jilid 6 dan buku tajwid disertai buku pedoman dirosati

Metode dirosati merupakan metode yang lebih menekankan pada keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya atau baca'an tajwidnya sehingga diharapkan hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik.

Metode dirosati ini terdiri dari 6 jilid, dengan ditambah 1 jilid untuk persiapan (pra TK) dan dua buku pelengkap yaitu LAMAR (latihan menulis Arab) dan sebagai kelanjutan dari pelajaran yang sudah diselesaikan, yaitu jus 27 serta ghorib musykilat (kata kata sulit).

Jika santri sudah lulus 6 jilid beserta ghorib dan tajwidnya, maka di tes baca'annya atau munaqosah yang kemudian dinyatakan lulus dan berhak mendapatkan syahadah atau piagam metode dirosati.

[1] Syamsuddin dkk, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran TKA TPA* (Jakarta: LPPTKA BKPRMI PUSAT, 1998), 63.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Prinsip Prinsip Metode Dirosati.

Demi lebih efektif dan efisiennya metode dirosati, prinsip prinsip yang harus diperhatikan oleh ustadz ustdzah dan santri adalah:

1. Prinsip yang harus dipegang oleh Ustadz/Ustdzah :
   a. Daktun (Tidak boleh menuntun).

      Dalam hal ini ustadz ustdzah hanya menerangkan pokok pelajaran, memberikan contoh yang benar, menyuruh santri membaca sesuai dengan contoh, menegur baca'an yang salah, menunjukkan kesalahan baca'an dan memberitahukan seharusnya baca'an yang benar.

   b. Tiwasgas (Teliti waspada dan tegas)
      1) Teliti artinya dalam memberikan contoh atau menyimak ketika santri membaca jangan sampai ada yang salah walaupun sepele.
      2) Waspada artinya dalam memberikan contoh atau menyimak santri benar benar diperhatikan ada rasa sambung dari hati ke hati.
      3) Tegas artinya dalam memberikan penilaian ketika menaikkan halaman atau jilid tidak boleh banyak toleransi atau ragu ragu ataupun segan, penilain yang diberikan benar benar objektif.
2. Prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh Santri
   - CBSA+M: Cara belajar santri aktif dan mandiri

     Santri dituntut keaktifan, konsentrasi dan memiliki tanggung jawab terhadap dirinya tentang baca'an Al-Qur'annya. Sedangkan ustadz dan ustadzah sebagai pembimbing, motivator dan evaluator saja.

   - LCTB: Lancar cepat tepat dan benar.
     a) Lancar artinya bacaannya tidak ada yang terulang ulang.
     b) Cepat artinya bacaannya tidak ada yang putus putus atau mengeja.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Tepat artinya dapat menyembunyikan sesuai dengan bacaan dan dapat membedakan antara bacaan yang satu dengan yang lain.

d) Benar artinya hukum hukum bacaan tidak ada yang salah.

c. Metode Penyampaian Dirosati.

Ada baiknya sebelum kita membahas tentang metode dirosati, lebih dulu kita ketahui kunci kuncinya antara lain:

1. Praktis

   Dalam pelaksanaan metode dirosati menggunakan cara langsung tidak di eja serta tidak dibaca panjang.

2. Sederhana

   Dalam menerangkan kalimat yang dipakai usahakan sederhana asal dapat dipahami, cukup memperhatikan bentuk hurufnya saja, jangan menggunakan yang teoritif/devinitif. Cukup katakan: perhatikan ini! ب bunyinya = ba

3. Sedikit demi sedikit, tidak menambah sebelum bisa / lancar.

   Mengajar dirosati tidak boleh terburu-buru, ajarkan sedikit demi sedikit asal benar, jangan menambah pelajaran baru sebelum bisa dengan lancar, bacaan terputus putus. Ustadz yang kelewat toleransi terhadap anak dengan mengabaikan disiplin petunjuk ini akibatnya akan berantakan, sebab pelajaran pelajaran yang tertumpuk dibelakang menjadi beban bagi anak, ia justru bingung dan kehilangan gairah belajar.

4. Merangsang santri untuk saling berpacu.

   Cara yang tepat adalah menciptakan suasana kompetisi dan persaingan sehat dalam kelas, cara ini akan memacu semangat dan mencerdaskan anak.

5. Tidak menuntun anak untuk membaca.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Seorang ustadz cukup menerangkan dan membaca berulang ulang pokok bahasan pada setiap babnya sampai anak mampu membaca sendiri tanpa dituntun latihan dibawahnya.Metode ini bertujuan agar anak faham terhadap pelajarannya, tidak sekedar hafal.

6. Waspada terhadap bacaan yang salah

Anak lupa terhadap pelajaran yang lalu itu soal biasa Dan wajar, anak lupa dan guru diam itulah yang tidak wajar. Terlalu sering anak membaca salah saat ada ustadz dan ustadzah diam saja,maka bacaan salah itu akan dirasa benar oleh santri,dan salah merasa benrar itulah bibit dari salah kaprah.

7. Drill (Bisa karena biasa)

Metode drill banyak tersirat di buku dirosati, adapun yang secara khusus menggunakan metode ini adalah pada pelajaran Ghorib, Ilmu tajwid, dan Hafalan hafalan. Biarpun tidak ada kewajiban menghafal dirumah, insyaallah dengan metode drill ini semua pelajaran hafalan hafalan akan hafal dengan sendirinya.

d. Langkah-langkah Mengajar

Selain metode di atas agar proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang di harapkan, maka harus memakai langkah langkah mengajar. Dalam mengajar alquran ada beberapa macam langkah- langkah metode dirosati:

1. Mengajar secara umum dalam kelas :
   a) Klasik
   b) Individual atau privat.
   c) Klasikal individual.
   d) Klasik baca simak.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Mengajar secara khusus dalam kelas.

Agar kegiataan belajar mengajar alquran dapat berjalan dengan baik, maka perlu diperhatikan syarat syarat sebagai berikut:

a) Ustadz harus menekan kelas dengan memberi pandangan menyeluruh terhadap semua santri sampai semuanya tenang kemudian membaca salam dan membaca doa iftitah.
b) Pelaksanaan pelajaran selama satu jam ditambah 15 menit untuk variasi (Doa-doa harian, bacaan sholat, doa iktitam atau hafalan hafalan lainya).
c) Usaha setiap santri mendapat kesempatan membaca satu persatu.
d) Wawasan dan kecakapan santri harus senantiasa dikembangkan sarana dan prasarana yang ada.
e) Perhatian ustadz hendaknya menyeluruh, baik pada santri yang baju membaca maupun yang lainya.
f) Penghayatan terhadap jiwa dan karakter anak sangat penting agar santri tertarik dan bersemangat untuk memperhatikan pelajaran.jika ada yang diam satu dan tidak mau membaca maka guru harus teta membujuknya dengan sedikit pujian.
g) Hargai setiap usaha santri, hal ini akan memotifasi diri santri seperti ujian, sangat penting bagi santri, santri jangan selalu dimarahi, di ancam atau di takut takuti, tapi kadang kala perlu dipuji dengan kata kata manis, didekati serta ucapan dan pendapatnya di tanggapi dengan baik.

2. Perkembangan Akhlaq Santri

a. Pengertian Akhlaq

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan, tanpa melalui maksud untuk memikirkan lebih lama. Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan terpuji menurut ketentuan rasio dan norma agama, dinamakan akhlaq baik, tetapi manakala ia melahirkan tindakan buruk, maka dinamakan akhlaq buruk.[2]

   Pendidikan akhlak sangat penting untuk diterapkan pada anak sejak usia dini sebagai pembentuk karakter masa masa perkembangan anak untuk menciptakan kepribadian dan akhlak terpuji pada diri seorang anak.

2. Imam Ghazali dalam Ihya Ullumuddin menyatakan bahwa akhlaq ialah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Jadi, akhlaq merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.[3]

b. Pembagian Akhlaq Berdasarkan Objeknya

1. Akhlaq Kepada Allah SWT

Akhlaq kepada tuhan meliputi:

a) Bertaubat (At-Taubah)

Yaitu suatu sikap yang menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha menjauhinya serta melakukan perbuatan baik. Dalam alqur'an banyak diterangkan masalah taubat, antara lain pada surah An-Nisa' ayat 17:

[2]Haji Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I (*Jakatra: Kalam Mulia, 2010),2.

[3] A. Zainuddin & Muhammad, Jamhari.*Al islam 2(muamalah dan akhlaq) (*Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999),73.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

إِنَّمَا ٱلتَّوۡبَةُ عَلَى ٱللَّهِ لِلَّذِينَ يَعۡمَلُونَ ٱلسُّوٓءَ بِجَهَٰلَةٖ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِن قَرِيبٖ

فَأُوْلَٰٓئِكَ يَتُوبُ ٱللَّهُ عَلَيۡهِمۡۗ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمٗا ١٧

Artinya: "Sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kejahilan[277], yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah taubatnya; dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana."

Begitu juga halnya dengan hadist, yang artinya: "Bersabda Rasulullah SAW: demi Allah, sungguh aku selalu minta ampunan dan bertaubat kepada Allah dalam setiap hari, melebihi dari pada tujuh puluh kali (H.R. Bukhori, Yang Bersumber Dari Abu Hurairoh)".

b) Bersabar (As-Sabru)

Yaitu suatu sikap yang betah atau dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya. Tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Maka sabar yang dimaksudkannya adalah sikap yang diawali dengan ikhtiyar, lalu diakhiri dengan sikap menerima dan ikhlas, bila seseorang dilanda suatu cobaan dari tuhan.

Dalam Al-Qur'an, banyak diterangkan masalah sabar, antara lain pada Surat Ali Imron ayat 120:

إِن تَمۡسَسۡكُمۡ حَسَنَةٞ تَسُؤۡهُمۡ وَإِن تُصِبۡكُمۡ سَيِّئَةٞ يَفۡرَحُواْ بِهَاۖ وَإِن تَصۡبِرُواْ

وَتَتَّقُواْ لَا يَضُرُّكُمۡ كَيۡدُهُمۡ شَيۡـًٔاۗ إِنَّ ٱللَّهَ بِمَا يَعۡمَلُونَ مُحِيطٞ ١٢٠

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: “Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi Jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya.Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan”.

Dan dalam Surat Al-Baqarah ayat153:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّـٰبِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: ”Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

Begitu juga halnya dengan hadist, yang artinya: “Sikap sabar merupakan merupakan bagian dari iman, yang kedudukannya sama dengan kepala dari (seluruh) jasad (H.R. Bukhori-Muslim, Yang Bersumber dari Abi Said)”.

c) Bersyukur (As-Syukru)

Yaitu suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik baiknya, nikmat yang telah diberikan Allah SWT. Kepadanya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Lalu disertai dengan peningkatan pendekatan diri kepada yang memberi nikmat, yaitu Allah SWT.

Dalam Al-Qur’an, banyak diterangkan masalah syukur, antara lain pada surah Al-Baqoroh ayat 52:

ثُمَّ عَفَوْنَا عَنكُم مِّنۢ بَعْدِ ذَٰلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٥٢﴾

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: “Kemudian sesudah itu Kami maafkan kesalahanmu, agar kamu bersyukur.”

Begitu juga halnya dengan hadist, yang bunyinya: “Bersabda Rasulullah SAW: menyebutkan nikmat (Allah) merupakan wujud syukur, dan tidak menyebutkannya merupakan pengingkaran (nikmat).

d) Bertawakkal (At Tawakkul)

Yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya.

Dalam Al-Qur’an, banyak diterangkan masalah tawakkal antara lain pada surah Huud ayat 123:

وَلِلَّهِ غَيْبُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ ٱلْأَمْرُ كُلُّهُۥ فَٱعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ ۚ وَمَا رَبُّكَ بِغَٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٢٣﴾

Artinya: “Dan kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah dikembalikan urusan-urusan semuanya, maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepada-Nya. Dan sekali-kali Tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan”.

Begitu juga halnya dengan hadist, yang artinya: “Kaum yang masuk syurga adalah Yang memiliki hati seperti hati burung. (H.R. Muslim, Yang bersumber dari Abi Hurairah)”. Dikatakan bahwa arti hati burung adalah hati orang orang yang bertawakkal. Dikatakan juga bahwa hati mereka yang bersih dari ingatan jahat.

e) Ikhlas (Al-Ikhlas)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Yaitu sikap menjauhkan diri dari riya' (mennjuk-nunjukkan kepada orang lain) ketika mengerjakan amal baik. Maka amalan sesorang dapat dikatakan jernih, bila dikerjakan dengan ikhlas.

Dalam Al-Qur'an, banyak diterangkan masalah ikhlas, antara lain pada surah Al-Baqarah ayat 139:

قُلْ أَتُحَآجُّونَنَا فِى ٱللَّهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ وَلَنَآ أَعْمَـٰلُنَا وَلَكُمْ أَعْمَـٰلُكُمْ وَنَحْنُ لَهُۥ مُخْلِصُونَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: Katakanlah: "Apakah kamu memperdebatkan dengan kami tentang Allah, padahal Dia adalah Tuhan kami dan Tuhan kamu; bagi kami amalan kami, dan bagi kamu amalan kamu dan hanya kepada-Nya kami mengikhlaskan hati".

Begitu juga dalam hadist, yang berbunyi: "Sesungguhnya Allah tidak memandang fisik dan wajahmu, tetapi memandang (keikhlasan) hatimu (H.R. Muslim yang bersumber dari Abi Hurairoh".

f) Raja' (Al-Raja')

Yaitu sikap jiwa yang sedang menunggu (mengharapkan) sesuatu yang disenangi dari Allah SWT, setelah melakukan hal hal yang menyebabkan terjadinya sesuatu yang diharapkannya. Oleh karena itu bila tidak mengerjakan penyebabnya, lalu menunggu sesuatu yang diharapkan, maka hal itu disebut *"Tamanni"* atau hayalan.

Dalam Al-Qur'an, banyak diterangkan masalah raja'; antara lain pada surah Al-Baqarah ayat 218:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَٱلَّذِينَ هَاجَرُواْ وَجَٰهَدُواْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ أُوْلَٰٓئِكَ يَرۡجُونَ رَحۡمَتَ ٱللَّهِۚ وَٱللَّهُ غَفُورٞ رَّحِيمٞ ٢١٨

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Begitu juga dalam hadist, yang berbunyi: “Demi Allah, aku (Nabi) mengharapkan agar engkau sekalian menjadi seperempat penghuni syurga, demi Allah, aku mengharapkan agar engkau sekalian menjadi sepertiga penghuni syurga, demi Allah, aku mengharapkan agar engkau sekalian menjadi separuh penghuni syurga. Maka orang orang bertakbir, lalu (nabi) berkata: “Tiada engkau pada hari ini berada ditengah tengah manusia, kecuali engkau seperti halnya bulu yang putih pada badan lembu jantan, atau bagaikan bulu hitam pada badan lembu jantan yang putih”. (H.R. Muslim, yang bersumber dari Abi Said Al Khudriyyi).

g) Bersikap Takut (Al-Khauf)

Yaitu suatu sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang tidak disenangi dari Allah SWT. Maka manusia perlu berupaya agar apa yang ditakutkan itu tidak akan terjadi.

Dalam Al-Qur’an, banyak diterangkan masalah khauf; antara lain pada surah Al-An’am ayat 15:

قُلۡ إِنِّيٓ أَخَافُ إِنۡ عَصَيۡتُ رَبِّي عَذَابَ يَوۡمٍ عَظِيمٖ ١٥

Artinya: Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan azab hari yang besar (hari kiamat), jika aku mendurhakai Tuhanku."

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Begitu juga dalam hadist, yang berbunyi “Nabi Saw. Bersabda: apabila kulit seorang hamba menggigil karena takut kepada Allah ‘azza wa jalla, maka bergugurlah dosanya, sebagaimana halnya daun daunan dari pohon yang kering (Ibnu Qudamah Al Maqdisi, 317).[4]

2. Akhlaq kepada Sesama Manusia

Sesungguhnya banyak sekali ahlaq terpuji yang harus di terapakan manusia dalam kaitanya dengan sesama manusia.apabila manusia hidup di tengah tengah masyarakat, yang segala sesuatunya saling bergantung satu sama lain, peranan akhlaq dalam kehidupan masyarakat ini sangat penting.

Adapun pembagian akhlaq kepada sesama adalah:

a) Akhlaq kepada Orang Tua.

Tak seorangpun di dunia ini yang berjasa kepada kita, selain ibu bapak. Demikian pula tak ada seorangpun yang paling cinta kepada kita kecuali ibu bapak kita, betapa banyak jasa mereka dan berapa besar cinta mereka kepada kita tak dapat dihitung dan diukur.

Oleh karena itu Islam mengajarkan setelah bersyukur kepada Allah, kita wajib berterima kasih kepada orang tua, yaitu dengan cara selalu mendoakan kedua orang tua agar mendapat ampunan dan rahmat dari Allah SWT sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Isra’ ayat 24:

وَٱخۡفِضۡ لَهُمَا جَنَاحَ ٱلذُّلِّ مِنَ ٱلرَّحۡمَةِ وَقُل رَّبِّ ٱرۡحَمۡهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرٗا ٢٤

[4]Haji Mahjuddin, *AkhlaqTasawuf I* (Jakatra: KalamMulia, 2010),10-17.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

b) Akhlaq kepada Tetangga

Orang yang paling dekat tempat tinggalnya dengan kita ialah tetangga sehingga dengan merekalah kita saling banyak berhubungan dalam kehidupan sehari harikarena itu jika terjadi kecelakaan atau kesulitan yang menimpa kita, merekalah yang dapat diharapkan segera dapat memberikan pertolongan bukan family yang kadang jauh tempat tinggalnya dengan kita.

Oleh karena itu hubungan baik dengan tetangga wajib kita jaga sebaik baiknya.

c) Akhlaq kepada Guru

Kedua orang tua tidak mendapatkan kesempatan yang luas dalam mengajar anak anaknya, sebagai gantinya ialah guru yang mampu mengajari dan mendidik anak di setiap pembelajaran yang tidak didapat dalam keluarga.rta dihargai. Begitu besar jasa seorang guru, sehingga ia rela memberikan segalanya untuk murid yang diajarnya, bahkan dalam sebuah slogan disebutkan bahwa guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Dalam kitab Ta'limul Muta'allim yang berbunyi: ingatlah tidak akan hasil orang yang mencari ilmu kecuali dengan enam perkara yaitu cerdas, ada minat, sabar, ada biaya dan ada pengajaran seorang guru dan waktu yang lama.[5]

Akhlaq karimah terhadap sesama ini yang harus di terapkan, antara lain saling menghormati, saling menolong, menepati janji, berkata, sopan,

[5] Syekh az zarnuji, *Pedoman belajar terjemah ta'limul muta'allim (*Surabaya : al hidayah).,21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berlaku adil. Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ

Artinya: Dan tolong menolongkah kamu dalam hal kebaikan dan taqwa. Dan janganlah tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan.

Dalam sebuah hadist nabi diterangkan: "Hai orang Islam atas orang Islam lainya ada 6: yakni apabila engkau berjumpa denganya berilah salam, apabila ia mengundangmu, maka penuhilah, apabila bersin, lalu memujji Allah, maka doakanlah dia, apabila ia sakit, maka tengoklah dia, dan apabila dia meninggal dunia maka iringkanlah dia. (H.R Muslim)"[6].

[6] Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Perkata, Dilengkapi Asbabun Nuzul Dan Terjemah (*Jakarta: Magfiroh Pustaka, 2011). 286 .

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu dan teknologi.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomema tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain.

Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang situasi dan kondisi pada suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[1]

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan berbagai kenyataan. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Lokasi Penelitian

[1] Lexi J Moleong*MetodologiPenelitianKualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).,4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Maka dari itu, tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah di TPQ Tarbiyatus Shibyan Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember berdasarkan pertimbangan TPQ tersebut merupakan TPQ tertua disusun tersebut dan banyak diminati masyarakat karena prestasi yang telah dicapai oleh santri besrta alumni TPQ Tarbiyatus Shibyan tersebut.

B. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.[2] Menentukan subyek penelitian juga mengandung pengertian seberapa banyak informasi data yang akan diteliti, dalam pencarian data dari sumber yang akan diwawancarai dan penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan).

Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudakan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang akan diteliti.[3]

Dalam penelitian ini informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya, yaitu.

1. Kepala TPQ
2. Guru atau Ustadz dan Ustadzah
3. Santriwan dan Santriwati

C. Teknik Pengumpulan Data

[2] Arikunto S. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek (* Jakarta:RenikaCipta,2006) 129.
[3] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2012.)218.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian dianggap absah, apabila data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya.Untuk memperoleh data yang valid, maka diperlukan metodologi yang tepat untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Observasi

   Metode observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik ini adalah teknik yang menggunakan pengamatan dan pencatatan.[4]

   Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang akan diteliti. observasi partisipan terdiri dari empat macam, yaitu partisipan aktif, pasif, moderat dan lengkap. dalam penelitian ini peneliti mengalami setiap aktifitas yang menunjukkan adanya pembelajaran Al-Qur'an melalui metode dirosati dalam meningkatkan perkembangan akhlaq santri di Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Data yang diperoleh meliputi proses pembelajaran metode dirosati, jumlah santri, jumlah ustadzah, data sekolah meliputi sarana dan prasarana dan sebagainya.

2. Wawancara (*Interview*)

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah terknik yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya jawab) secara lisan.

[4] Arikunto, S*ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek* (Jakarta:RenikaCipta, . 2006),128.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *interview* bebas yang merupakan *interview* dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa saja yang akan dikumpulkan. Dalam konteks ini yang akan diwawancarai adalah dewan guru dan santriwan santriwati serta pihak pihak terkait seperti lembaga pendidikan yang ada di daerah sekitar. Data yang diperoleh meliputi tata cara belajar mengajar, bagaimana metode dirosati diterapkan, serta data data lainnya.

3. Dokumentasi

Metode ini tidak kalah pentingnya dari metode-metode lain. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat atau agenda dan sebagainya.[5]

Sedangkan metode dokumentasi menurut margono adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku buku tentang pendapat teori, dalail atau hukum hukum dan lain lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[6]

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data mengenai keadaan umum serta catatan lain yang berhubungan dengan kegiatan penelitian di Dusun Tenggiling Sawo, Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Data yang diperoleh dari teknik ini adalah:

a. Sejarah berdirinya TPQ Tarbiyatus Shibyan
b. Proses pembelajaran metode dirosati
c. Visi Misi tujuan metode yang digunakan di TPQ Tarbiyatus Shibyan.

[5] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2012),206.
[6] s.margono, 2004 : 181

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Analisis Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, analisis data pada prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.Analisa data dilakukan secara berulang-ulang untuk menjawab berbagai pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian.

Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga seluruh data teranalisa.[7]

Aktivitas dalam analisis data diantaranya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bissa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategoridan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

---

[7] Sugiyono, *MemahamiMetodePenelitianKualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013),338.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Penarikan kesimpulan (*conclution drowing / verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Ketiga komponen analisa tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

E. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. *Triangulasi* merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar sebuah data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Teknik *triangulasi* dilakukan peneliti dengan membandingkan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau yang disebut data primer dengan data yang didapat dari beberapa dokumen-dokumen serta relevansi buku-buku yang membahas hal yang sama yang disebut data sekunder.

Triangulasi sumber adalah mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan diantaranya:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[8]

Untuk memperoleh keabsahan data, maka diperlukan penjelasan dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini nantinya akan memperoleh data yang valid. Dalam penelitian perlu adanya komunikasi aktif antara komponen-komponen yang ada di TPQ Tarbiyatus Shibyan, maka peran yang dilakukan untuk menggali data adalah dengan melakukan interview, observasi, serta dokumentasi yang terkait dengan rumusan masalah penelitian. Sehingga penelitian ini dapat secara langsung mengetahui bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an dirosati alam meningkatkan perkembangan akhlaq santri di TPQ Tarbiyatus Shibyan.

F. Tahap Penelitian Data

Tahap-tahap penelitian yang dimasudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Adapun prosedur atau tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pra Lapangan

   Dalam hal ini sebelum turun langsungkelapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rencana awal nantinya ketika dilapangan.

[8] Lexi J Moleong,.*MetodologiPenelitianKualitatif* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2011),331.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan pra lapangan ini setidaknya terdiri dari:

a) Menyusun rencana penelitian
b) Menentukan lokasi penelitian
c) Menyusun proposal penelitian
d) Mengurus surat perizinan penelitian
e) Menjajaki dan menilai kedaan lapangan.
f) Memilih dan memanfaatkan informan
g) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Mengadakan observasi langsung kebeberapa santriwan dan santriwati TPQ Tarbiyatus Shibyan dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data, yaitu.

a) Pengasuh atau pembina TPQ
b) Kepala TPQ
c) Ustadz dan ustadzah
d) Santriwan dan santriwati

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling dari sebuah penelitian.Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Profil TPQ Tarbiyatus Shibyan

Nama Lembaga : TPQ Tarbiyatus Shibyan

Alamat : Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kec. Panti Kab. Jember

Telepon : 03317869221/085736659337

Kepala Madrasah : K. SAHLAN

No. Induk Lembaga : L. 01.012.L – 04

2. Sejarah Berdirinya TPQ Tarbiyatus Shibyan

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam menunjang pembangunan. Dengan demikian pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia khususnya pendidikan agama sebagai pijakan kehidupan yang memberikan nilai terhadap perbuatan-perbuatan manusia pada gilirannya mampu menjadi faktor penyelamat.

Berpijak dari fakta dan dasar pemikiran tersebut maka sangat perlu mengadakan terobosan-terobosan baru untuk membendung kian meningkatnya generasi islam yang buta huruf Al-Qur'an dan minimnya pendidikan akhlaq pada anak.

Untuk membantu dalam meningkatkan pendidikan Al-Qur'an dalam suatu yayasan maupun pondok pesantren, Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jember menganjurkan untuk mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai penunjang dalam pembelajaran diniah 42 dok pesantren maupun yayasan pendidikan lainnya dengan harapan dapat membawa santriwan dan santriwati dapat lebih mudah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an dan materi penunjangnya seperti ghorib/musykilat, ilmu tajwid, akhlaq, khot, hafalan doa pendek, hafalan do'a harian, praktek sholat, wudhu' dan tartil.

Dan inilah yang menjadi alternatif berdirinya TPQ Tarbiyatus Shibyan untuk manampung anak-anak usia 4 sampai 15 tahun yang khusus mengajarkan baca tulis Al-Qur'an serta materi-materi penunjang seperti, aqidah/tauhid, akhlak, tarikh, tajwid, bahasa arab, ibadah/fiqh, bacaan do'a sehari-hari dan bermain cerita serta menyanyi (BCM).

Berdasarkan hal tersebut, maka pada tanggal 03 agustus 2003 di resmikan TPQ Hidayatus Shibyan yang kini berubah nama menjadi TPQ Tarbiyatus Shibyan dengan dukungan dan sambutan masyarakat yang sangat positif serta tidak mengalami hambatan apapun. Hal ini karena adanya kerja sama yang kompak antara pengurus dan masyarakat setempat, wali santri, pejabat pemerintah daerah. Namun pada saat itu TPQ Tarbiyatus Shibyan masih menggunakan metode Qiro'ati, Baru dua tahun kemudian beralih menggunakan metode Dirosati dengan dalih lebih mudah dan praktis.Qitab dan pembinanya pun mudah dijumpai. Adapun pendiri dari TPQ Tarbiyatus Shibyan adalah Kyai Sahlan dan Ibu Nyai Kholidah yang merupakan pendiri dan pengasuh yayasan pendidikan IslamTarbiyatus Shibyan yang berdiri pada tahun 1979.

Adapun tujuan umum didirikan TPQ Tarbiyatus Shibyan adalah "untuk mencetak generasi muda Islam yang Qur'ani sebagai penerus para ulama' warasatul An biya', cinta dan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mampu mengamalkan isi yang terkandung didalamnya dalam kehidupan sehari-hari".

Sedangkan tujuan khusus dirikan TPQ Tarbiyatus Shibyan adalah:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Santri dapat menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

c. Santri dapat menghafal surat-surat pendek dan doa sehari-hari.

d. Santri dapat memahami tata cara wudhu dan sholat.

e. Santri dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Santri dapat menjadi generasi yang berakhlaq mulia, intelektual dan qur'ani.

3. Letak Geografis

TPQ Tarbiyatus Shibyan terletak di Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember tepatnya 12 km dari kota Jember. Merupakan lembaga pendidikan tertua diwilayah ini, letaknya tidak terlalu dekat dengan jalan umum menjadikannya tentram dari keramaian.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi diartikan sebagai kerangka yang menunjuk segenap tugas dan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi serta wewenang dan tanggung jawab dari tiap-tiap personel sebagai pelaksana organisasi.

Dalam rangka pelaksanaan program-program TPQ Tarbiyatus Shibyan ini dapat dilihat dalam struktur kepengurusan sebagai berikut:

a. Adanya pelindung yang bertugas melidungi dan mengayomi TPQ Tarbiyatus Shibyan dan memberikan masukan dan pertanggung jawaban serta sebagai pijakan bagi TPQ Tarbiyatus Shibyan ketua bertugas sebagai pengelola dan pertanggung jawaban suksesnya TPQ Tarbiyatus Shibyan baik kepada anggota maupun masyarakat sekitar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Seksi-seksi yang lain bertugas sebagai pelaksana dari apa yang telah ditugaskan berdasarkan tugasnya masing-masing.

Berdasarkan struktur kepengurusan tersebut, maka dapat dilihat bahwa system kepengurusan di TPQ Tarbiyatus Shibyan adalah demokratis karena antar yang satu dengan yang lain adanya kerja sama dan saling ada pertanggung jawaban dalam menjalankan tugas-tugasnya untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema yang menggambarkan struktur kepengurusan TPQ Tarbiyatus Shibyan dalam lampiran.

5. Keadaaan Guru

Keadaan guru di TPQ Tarbiyatus Shibyan ini mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda. sebagian besar telah menempuh pendidikan strata satu yang menjadi syarat seorang pendidik , syarat-syarat diantaranya memiliki ijazah dari lembaga keguruan, dan diharapkan memilki keahlian atau kecakapan khusus dalam hal ini adalah mendidik dan mengajar, terutama yang berkaitan dengan materi baca tulis Al-Qur'an di TPQ Tarbiyatus Shibyan, dan sebagai bekal tambahan guru atau ustadz ustadzahnya diadakan pembinaan ustadzah-ustdzah TPQ disetiap kecamatan tiga bulan sekali dengan materi membaca Al-Qur'an sesuai denga kaidah-kaidah tajwid, pemberian metode mengajar yang efektif dan sebagainya.

Adapun yang menjadi ustadz atau ustadzah di TPQ Tarbiyatus Shibyan 7 orang, yang terdiri dari 2 ustad dan 5 ustadzah, dengan data tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Personalia Guru TPQ Tarbiyatus Shibyan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

N0	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	M Sahlan	SD	Pengasuh
2	Shonwani I.H. S.Pd.I, M.Pd	S1 UIJ S2 Pasca Sarjana IAIN	Kepala Madrasah
3	Nur Aini, S.Pd	S1 UIJ	Bendahara
4	Kholidah	MA	Ustadzah
5	Imro'atun Nashifah S.Pd	S1 IAIN	Sekretaris Ustadzah
6	Wiwin Handayani	SMA	Ustadzah
7	Nur Firdausiah	SMK	Ustadzah[1]

Keterangan:

SD : Sekolah Dasar

SMA : Sekolah Menengah Atas

SMK : Sekolah Menengah Kejuruan

MA : Madrasah Aliyah

IAIN : Institut Agama Islam Negeri

UIJ : Universitas Islam Jember

6. Keadaan Santri

Sebelum memasuki TPQ Tarbiyatus Shibyan para santri dan santriwati mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sebagian mereka ada yang sama sekali tidak mengenal huruf-huruf hijaiyah dan sebagia lagi mereka mengenalnya meskipun sangat minim. Untuk mengatsi hal ini, maka santri atau santriwati itu dikelompokkan dalam kelas-kelas sesuai dengan usia dan kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an.

[1] Dokumentasi TPQ Tarbiyatus Shibyan, 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun jumlah santriwan dan santriwati TPQ Tarbiyatus Shibyan Kemiri Panti Jember berjumlah 48, yang terdiri dari 26 putra dan 22 putri.

Tabel 4.2 Jumlah Santri TPQ Tarbiyatus Shibyan

No	Kelas	Putra	Putri
1	Kelas Sifir	8	4
2	Kelas 1	6	6
3	Kelas 2	4	2
4	Kelas 3	4	2
5	Kelas 4	4	8
Jumlah		26	22[2]

Pada kelas sifir merupakan kelas terendah yaitu yang diberi materi jilid 1 yang berisi pengenalan huruf fathah,pengenalan huruf bersambung, jilid 2 berisi tentang pengenalan harakat kasrah dan dhommah serta bacaan panjang dan pendeknya.

Kelas 1 merupakan tingkat selanjutnya yaitu jilid 3 dan jilid 4 tentang pengenalan tanwin dan sukun serta bacaan qolqolah dan mad.

Kelas 2 merupakan tingkat kelanjutan yang diberi materi jilid 5 berisikan pegenalan tajwid. Pada kelas 1 selain jilid 5 yang merupakan pengulangan dari kelas 2 yang bertujuan untuk pemantapan juga di beri materi sebagai kelanjutan, yang berisi pengenalan tajwid merupakan kelanjutan dari materi tajwid jilid 5,

[2] Dokumen TPQ Tarbiyatus Shibyan, 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kelas 3 selanjutnya materi jilid 6 dan Al-Qur'an serta bacaan ghorib dan musykilat kelanjutan dari jilid 5 yang mana disini santri disiapkan untuk mengikuti munaqosyah.

Kelas 4, kelas bagi santri yang sudah dimunaqosyah dan telah di wisuda dan mendapatkan syahadah, terkadang bagi santri santri kelas ini diminta untuk membantu ustadz dan ustadzah dalam mengajar membina dan menjaga santri santri di bawah tingkat kelasnya.

7. Sarana dan Prasarana

Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana adalah segala benda atau alat pendukung yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar agar KBM tersebut berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Wujudnya bisa berupa buku-buku, alat peraga, serta perangkat elektronik.[3]

Adapun bentuk media yang di gunakan dalam proses belajar mengajar di TPQ Tarbiyatus Shibyan yang berkaitan dengan materi atau bahan yaitu menggunakan buku panduan Dirosati. Akan tetapi yang paling banyak digunakan adalah jilid I (usia 3-9 Tahun).

Secara keseluruhan media yang dimiliki TPQ Tarbiyatus Shibyan:

a. Buku Panduan Dirosati Jilid I-VI.
b. Alat-alat peraga misalnya: kartu hijaiyah, rambu-rambu, dan gambar tentang tata cara sholat dan wudhu
c. Buku kumpulan do'a-do'a dan surat-surat pendek
d. Al-Qur'an
e. Buku dibaiyah dan lain-lain

[3] Syamsuddin dkk, *Panduan kurikulum dan pengajaran tka tpa (*Jakarta : LPPTKA BKPRMI PUSAT, 1998).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Kitab kitab penunjang: adabul mar'ah, akhlaq, safinah, tauhid, ta'limul muta'allim dsb.

Sedangkan prasarana adalah suatu alat atau media yang digunakan dalam untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Adapun kategori prasaran pendidikan adalah gedung, perpustakaan, mushollah dan inventaris sekolah. Untuk mensukseskan kegiatan proses belajar mengajar, baik yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar maupun yang tidak berhubungan langsung yang dapat menunjang kegiatan tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TPQ Tarbiyatus Shibyan

No	Jenis barang	Jumlah	Status
1	Gedung Berdiri	3	Milik sendiri
2	Meja dan Bangku	Nihil	
3	Papan Tulis	5	Milik sendiri
4	Kantor	1	Milik sendiri
5	Ruang Guru	1	Milik sendiri
6	Ruang Perpustakaan	1	Milik sendiri
7	Musholla	1	Milik sendiri
8	Gudang	1	Milik sendiri
9	Dampar	15	Milik sendiri
10	Almari	2	Milik sendiri
11	Tempat Al-Qur'an	10	Milik sendiri
12	Mesin Ketik	2	Milik sendiri
13	Komputer	1	Milik sendiri
14	Mimbran	3	Milik sendiri

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

15	Pesawat	2	Milik sendiri
16	Mikrofon	4	Milik sendiri
17	Tape Recorder	2	Milik sendiri
18	Sound System	4	Milik sendiri
19	WC	2	Milik sendiri[4]

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam pengumpulan data yang berjudul "Metode pembelajaran Al-Qur'an Dirosati Dalam Meningkatkan perkembangan akhlaq santri" menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi kemudian dari hasil pengumpulan data ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisa data yang bersifat non angka atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data unutk memberi gambaran penyajian laporan tersebut dan selanjutnya penganalisaan dilakukan dengan menggunakan interpretasi logis terhadap data-data yang diperoleh dan dianggap sesuai dengan pokok permasalahan.

Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah kepala dan para pembina TPQ Tarbiyatus Shibyan Serta santri. Sedangkan penyajian data dari penelitian ini di TPQ Tarbiyatus Shibyan adalah mengenai metode yang diterapkan, usha-usaha yang dilakukan serta fakto-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perkembangan akhlaq santri. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data.

1. Implementasi Metode Dirosati dalam Pendidikan Akhlaq Santri TPQ Tarbiyatus Shibyan kepada Allah SWT.

[4] Dokumen TPQ Tarbiyatus Shibyan, 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Proses kegiatan belajar mengajar di TPQ Tarbiyatus Shibyan sesuai dengan metode. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an anak didik atau santri memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru atau pendidik dan santri bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari hari.[5]

Hal ini sesuai dengan pernyataan K.Sahlan adapun alur proses pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tarbiyatus Shibyan adalah sebagai berikut:

a. Santri disambut dengan syair-syair islami.
b. Pembukaan di buka dengan salam dan do'a.
c. Santri dikelompok-kelompokkan sesuai dengan kemampuannya.
d. Kemudian privat yaitu guru menyimak apa yang dibaca santri.
e. Sholat berjama'ah
f. Kemudian kembali pada tempat semula dan mengulang kembali apa yang telah disampaikan secara bersama-sama.
g. Pembekalan pembelajaran diniah.
h. Berdo'a dan ditutup dengan salam.
i. Setelah selesai setiap santri yang pulang harus bersalaman dengan guru atau pendidik.

Adapun kegiatan belajar mengajar di TPQ Tarbiyatus Shibyan di mulai dari hari sabtu sampai kamis. Dalam sehari di bagi menjadi 3 jam yaitu:

a. Jam 14.00 WIB - 16.15 WIB.
b. Jam 17.20 WIB - 19. 20 WIB.
c. Jam 04. 00 WIB - 05. 15 WIB

[5] Observasi, jember, 03 desember 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pembagian jam pelajaran ini dilakukan karena sebagian santri ada yang tidak bisa mengikuti pagi dengan alasan letak rumah mereka yang jauh dan sekolah formal mereka masuk pagi sehingga mereka tergesa-gesa untuk berangkat ke sekolah.[6]

Sehubungan dengan metode dirosati yang diterapkan di TPQ Tarbiyatus Shibyan penulis melakukan wawancara dengan kepala dan para ustadz uztadzah TPQ Tarbiyatus Shibyan.

Berdasarkan wawancara terhadap kepala TPQ Tarbiyyatus Shibyan yaitu K. Sahlan, beliau menyatakan:

> "Metode yang diterapkan di TPQ Tarbiyatus Shibyan adalah Dirosati, metode ini metode yang di anjurkan LP Ma'arif NU cabang Jember dan metode ini juga lebih mudah dipahami ustad serta santri. Sedangkan pelaksanaannya sudah diterapkan kurang lebih 13 tahun ini, Selain itu juga menvarisai dengan metode-metode lain seperti pembiasaan, keteladanan, latihan, penugasan, dan hafalan. Hal ini dilakukan karena dalam menerapkan metode-metode tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan tujuan yang ingin dicapai baik kognitif, afektif dan psikomotorik anak.Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh TPQTarbiyatus Shibyan adalah untuk mencetak generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an dan mempunyai komitmen terhadap Al-Qur'an serta memahami isi kandungannya sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dalam meningkatkan perkembangan akhlaq santri terhadap Allah kami memberikan arahan kepada santri untuk bersikap selalu takut dan pasrah terhadap kehendak Allah, meningkatkan iman dan taqwa, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dengan menerapkan sholat berjam'ah, teknik hafalan surat surat pendek dan dan doa harian di harapkan dapat menjadikan santriwan santriwati TPQ Tarbiyatus Shibyan ini selalu dekat dengan Allah SWT".[7]

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ibu Imro'atun Nashifah selaku pendidik, mengatakan:

> "Metode yang diterapkan adalah metode Dirosati dalam meningkatkan akhlaq santri TPQ Tarbiyatus Shibyan kepada Allah swt menggunakan pembiasaan meliputi sholat berjamaah, tadarus berdoa, hafalan, metode ini biasanya digunakan dengan materi-materi penunjang seperti fiqih, akhlaq, dan tauhid. Dengan pembiasaan tersebut diharapkan anak santri dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan sikap tawakkal ikhlas dan khauf nya".[8]

Menurut Ibu Nur 'Aini mengatakan:

---

[6]K. SAHLAN, wawancara, jember, 03 desember 2015
[7] K.sahlan, wawancara, jember, 03 desember 2015
[8] Imro'atun nashifah, wawancara, jember 05 desember 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Metode yang saya terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Dirosati, Dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq kepada Allah saya menggunakan metode pembiasaan, keteladanan seperti membiasakan anak-anak sebelum dan sesudah pelajaran membaca do'a, melaksanakan sholat berjama'ah, memberikan contoh bersabar dan ikhlas menghadapi santri yang nakal dan tidak lupa selalu bersyukur dengan mengucap hamdalah usai pembelajaran, dengan itu anak anak akan merasakan nikmatnya menuntut ilmu ketika bersyukur kepada Allah SWT, dengan itu pula akan terciptanya akhlak yang baik dengan Allah swt bilamana anak anak sudah merasa dekat dan merasa Allah selama ini telah baik".[9]

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan penulis di TPQ Tarbiyatus Shibyan dapat dipaparkan bahwa Metode dirosati diterapkan di TPQ Tarbiyatus Shibyan kurang lebih 13 tahun. Adapun tujuan dari TPQ ini, sesuai dengan TPQ-TPQ pada umumnya adalah untuk mencetak generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an dan mempunyai komitmen terhadap Al-Qur'an serta memahami isi kandungannya sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari".

Berdasarkan tujuan tersebut bahwa di TPQ Tarbiyatus Shibyan mempunyai dua tujuan yaitu tujuan utama dan penunjang. Adapun tujuan utamanya adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Sedangkan penunjangnya adalah memiliki kemampuan menulis, hafal surat dan do'a sehari-hari serta tata cara sholat, wudhu serta hal-hal yang berkaitan dengan bidang agama meliputi pendidikan akhlaq, tauhid dan lain sebagainya. Untuk mencapai tujuan tersebut sangat bergantung pada materi atau bahan dan metode yang digunakan.Materi merupakan penjabaran dari kurikulum yang dilewatkan melalui guru untuk disampaikan kepada anak didik atau santri kearah tujuan yang ingin dicapai.

[9] Nur 'aini, wawancara , jember 05 desember 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Implementasi Metode Dirosati dalam Pendidikan Akhlaq Santri TPQ Tarbiyatus Shibyan kepada Sesama

Dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq kepada sesama di TPQ Tarbiyatus Shibyan ialah menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak serta materi atau bahan ajar yang paling dasar sesuai dengan kehidupan yang nyata atau kongkrit antara lain:

a. Metode pembiasaan ini dilakukan agar anak terbiasa dengan hal-hal yang bersifat baik misalnya membiasakan anak sebelum dan sesudah melakukan perbuatan membaca do'a untuk lebih mendekatkan keimanan dan takwa anak kepada Allah SWT, bersalaman dengan ustadz/ustadzah sebelum dan sepulang sekolah merupakan bentuk aplikasi dari akhlak santri terhadap guru atau ustadz/ustadzah, antri dengan sabar untuk membaca maupun menyetorkan hafalan do'a dan surat pendek dengan harapan dapat menimbulkan sikap bertaubat pada jiwa santri untuk selalu belajar menyadari kesalahan serta dosa yang diperbuat, belajar sebelum di tes dengan tujuan agar dapat meningkatkan sikap santri untuk selalu berusaha dan bertawakkal terhadap tuhannya, saling membantu dan mengajari bagi yang lebih memahamidengan harapan santri dapat memiliki jiwa sosial yang tinggi dan saling membantu antara satu sama lain, bersyukur ketika dinaikkan ketingkat selanjutnya dengan membaca hamdalah merupakan dari pengaplikasian dari sikap bersyukur.

b. Metode ketauladanan. Metode ini di gunakan karena anak didik di usia dini lebih suka meniru apa yang dilihat dan di dengarnya seperti pendidik memakai pakaian yang menutupi aurat dan bersih, bertutur kata baik antar sesama guru, selalu sabar dan ikhlas, berdo'a sebelum melaksanakan sesuatu, berlaku adil tanpa memihak satu sama lain dan sebagainya. Jika ustadz maupun ustadzahnya selalu mengamalkan sikap baik dalam setiap aktifitasnya dalam lingkungan TPQ

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tarbiyatus Shibyan maka banyak kemungkinan santri akan mudah meniru apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar serta apa yangmereka rasakan.

c. Metode hafalan. Metode ini dilakukan karena pada usia ini anak lebih mudah dan cepat dalam menghafal sesuatu, dibiasakan menghafal doa doa harian seperti : do'a mendoakan kedua orang tua, do'a kebaikan dunia akhirat dan sebagainya, hafalan surat surat pendek meliputi dari surat adh dhuha hingga annas. maka dari itu di TPQ ini metode hafalan masih ditekankan agar kelak setelah dewasa mempunyai pegangan dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari hari.

d. Metode cerita, bermain dan bernyanyi dilakukan apabila anak kelihatan jenuh dalam proses belajar mengajar. Selain itu cerita, bermain dan bernyanyi mengandung makna yang mendalam. Melalui metode tersebut guru dapat memasukakan unsur-unsur agama seperti tepuk Islam, tepuk anak sholeh, tepuk TPQ dan serta nyanyian nyanyian islami lainnya. Bila anak menyukai lagu islami dan mereka sering menyanyikannya maka kandungan yang terisi dalam lagu lagu tersebut dapat tertanam dalam jiwa anak tersebut. Contoh yang biasa di nyanyikan oleh santri TPQ Tarbiyatus Shibyan bisa berupa tepuk anak sholeh seperti dibawah ini:

"Maukah kau jadi anak yang sholeh? 2x
Hormati orang tua sayang pada sesama itulah yang jadi anak yang sholeh"

Lagu balonku yang diganti lirik yang berkaitan dengan ke Esaan Allah SWT.

"Tuhanku hanya satu
Tiada bersekutu
Dia tidak berputra
Tidak pula berbapak
Siapa bilang tiga "Door"
Itu musyrik namanya
Orang seperti dia
Nerakalah tempatnya"

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Metode berbaris dengan rapi. Metode ini digunakan dalam menkondisikan santri untuk tertib dalam menunggu antrian ketika akan membaca kepada ustadz dan ustadzah tanpa berpihak satu sama lain, mengajari santri untuk bersabar menunggu serta memberi kesempatan untuk belajar dengan mengulang bacaan yang sebelumnya.

Pernyataan diatas juga disampaikan oleh K.Sahlan mengenai implementasi metode dirosati dalam meningkatkan perkembangan akhlaq santri terhadap sesama. Beliau menuturkan:

> "Dalam menanamkan akhlaq terpuji terhadap sesama harus menunjukkan pribadi pribadi yang berkarakter. Jadi seorang ustadz dan ustadzah bukan hanya memberikan teori saja, tetapi harus mengamalkan nya tidak hanya dalam proses pembelajaran saja kita menjadi suri tauladan bagi santrinya tetapi diluar lingkup TPQ atau dalam lingkungan masyarakat. Seorang ustadz/ustadzah tetap menjadi panutan dan suri tauladan bagi masyarakat luas. Contohnya bagaimana bersikap berbakti kepada orang tua dengan mengamalkan hafalan doa yang diterapkan di TPQ Tarbiyatus Shibyan, berbicara dengan tutur kata yang baik dan sopan dan berlaku adil terhadap santrinya. Ketika pembelajaran akan dimulai mereka para santri berbaris dengan rapi dan tertib menunggu untuk mendapat giliran[10]

Tauladan adalah contoh perbuatan dan tindakan sehar- hari dari seorang yang berpengaruh.Keteladanan merupakan salah satu tekhnik pendidikan yang efektif dan sukses, karena teladan itu menyediakan isyarat-isyarat non verbal sebagai contoh yang jelas untuk ditiru.

Hal itu sesuai dengan pernyataan Ibu Nur Aini selaku ustadzah sekaligus bendahara TPQ Tarbiyatus Shibyan Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kec.Panti Kab.Jember. Beliau mengatakan:

> "Saat mengajar saya sudah mengawali dengan menjadi suri tauladan yang baik bagi santri. Sebagai ustadzah dalam menanamkan akhlaq terpuji kepada sesama kita harus menunjukkan pribadi pribadi yang terpuji. Contohnya bertutur kata dengan sopan santun dan menjaga hubungan baik dengan sesama guru maupun dengan masyarakat luas. Anak anak pun mulai memahami bagaimana bertutur kata yang baik, menggunakan bahasa jawa

[10] K. sahlan, wawancara, jember, 09 januari 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

halus ketika berbicara dengan yang lebih tua. Karena disini notabene masyarakatnya menggunakan bahasa jawa, jadi sebagian besar santri serta ustadz/ustadzahnya menggunakan bahasa jawa halus dalam proses belajar mengajar".[11]

Hal ini juga dikatakan ustdzah Imro'atun Nashifah tentang program yang digunakan untuk mengimplementasikan metode dirosati dalam meningkatkan perkembangan akhlaq santri kepada sesama.

Beliau mengatakan:

"Sebenarnya banyak program di TPQ Tarbiyatus Shibyan ini yang berpacu dalam meningkatkan perkembangan akhlaq santri terhadap sesama. Misalnya guru menjadi sosok tauladan yang baik, dengan bersikap sopan jujur dan adil. Diawali bersikap terhadap sesama guru maupun dengan santrinya dalam kategori dalam ruang lingkup TPQ Tarbiyatus Shibyan ini kemudian baru bagaimana berakhlaq baik terhadap masyarakat luas. Dengan diterapkannya sikap sabar antri ketika akan memulai pembelajaran, disini kami melihat mereka para santri dapat saling menghormati satu sama lain. Bahkan banyak diantaranya ketika dalam masa antrian membaca mereka yang lebih mampu membaca dapat membantu temannya yang kesulitan". [12]

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dirosati di TPQ Tarbiyatus Shibyan dalam Pendidikan Akhlaq kepada Allah SWT

Adapun metode yang telah diterapkan di TPQ Tarbiyatus Shibyan adalah metode dirosati sebagai metode utama (pokok) sedangkan metode penunjangnya dalam mengimplementasikan metode dirosati dalam meningkatkan akhlak santri terhadap Allah SWT adalah:

a. Metode Ketauladanan

Mendidik dengan memberi keteladanan memiliki dasar sebagaimana ayat-ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang dasar-dasar pendidikan antara lain:

[11] Nur ainy , wawancara ,jember 06 januari 2016
[12] Imro'atun nashifah, wawancara, jember 08 januari 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengharapkan rahmat Allah, dan hari akhir dan dia banyak mengingat Allah". (QS. Al-Ahzab: 21)

Ayat di atas sering diangkat sebagai bukti adanya keteladanan dalam pendidikan. Muhammad Qutb, misalnya mengisyaratkan sebagaimana yang dikutip oleh Abudin Nata dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam bahwa "Pada diri Nabi Muhammad Allah menyusun suatu bentuk sempurna yaitu bentuk yang hidup dan abadi sepanjang sejarah masih berlangsung"

Keteladanan ini dianggap penting, karena aspek agama yang terpenting adalah akhlaq yang terwujud dalam tingkah laku *(Behavior).*Untuk mempertegas keteladanan Rasulullah, Al-Qur'an lebih lanjut menjelaskan akhlaq Nabi yang disajikan tersebar dalam berbagai ayat di dalam Al-Qur'an. Dalam surah Al- Fath bahwa sifat Nabi SAW beserta pengikutnya itu bersikap keras terhadap orang-orang kafir akan tetapi berkasih sayang pada mereka, senantiasa ruku' dan sujud (sholat), mencari keridloan Allah. Pada ayat lain dijelaskan bahwa diantara tugas yang dilakukan Nabi adalah menjadi saksi, pembawa kabar gembira, pemberi peringatan, penyeru kepada agama Allah dengan izinnya dan untuk menjadi cahaya yang meneranginya[13].

Pendidik berkewajiban memberikan contoh yang baik bagi santrinya dengan berperilaku sopan santun terhadap sesama ustadz dan ustadzah, sabar ikhlas

[13] https://cakheppy.wordpress.com/2011/03/14/keteladanan-sebagai-strategi-pembelajaran/17-02-2017/11.00/

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan bersikap adil terhadap santri santrinya tanpa berpihak sebelah. Sehingga santripun bersikap sama terhadap sesamanya.

b. Pembiasaan

Penanaman kebiasaan yang baik sangat penting dilakukan sejak awal kehidupan anak.Agama Islam sangat mementingkan pendidikan kebiasaan, dengan pembiasaan itulah diharapkan peserta didik mengamalkan ajaran agamanya secara berkelanjutan.Beberapa metode dapat diaplikasikan dalam pembiasaan ini. ”Metode mengajar yang perlu dipertimbangkan untuk dipilih dan digunakan dalam pendekatan pembiasaan antara lain : metode Latihan (Drill), Metode Pemberian Tugas, Metode Demonstrasi dan Metode Eksperimen.[14]

Santri diajarkan dengan pembiasaan yang baik dan tertib maupun teratur.Yang dilakukan TPQ Tarbiyatus Shibyan dengan membiasakan anak untuk berdo’a sebelum dan sepulang dari TPQ, sholat berjama’ah, tertib bersalaman dengan guru mapun ketika menyetorkan bacaan atau hafalan dan mereka juga diajari untuk saling membantu dan mengajari bagi yang lebih menguasai, bersyukur dengan mengucap hamdalah. Disini santri menjadi antusias dan terbiasa dengan secara bersama sama maupun secara individu.

c. Hafalan

Metode hafalan *(makhfudzat)* adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata *(mufradat)* atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dapat diartikan sebagai cara yang tepat dan cepat dalam pengajaran. Faktor metode tidak boleh diabaikan begitu saja, karena metode disini akan berpengaruh pada tujuan pengajaran. Jadi, metode

[14] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta :kalam mulia.2005)129.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menghafal adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pelajaran dengan menerapkan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran tersebut[15].

Tujuan metode ini adalah agar peserta didik mampu mengingat pelajaran yang diketahui serta melatih daya kognisi, ingatan, dan imajinasi.

Dengan metode hafalan yang meliputi hafalan doa-doa pendek surat-surat pendek maupun hafalan bacaaan sholat dapat meningkatkan akhlak santri terhadap Allah dengan membaca do'a memohon ampunan serta bertawakkal kepada-Nya.

d. Bermain Cerita dan Menyanyi (BCM).

BCM adalah singkatan dari Bermain, Cerita, dan Menyanyi, yang merupakan metode dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik (santri) dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Metode ini sangat efektif diterapkan pada peserta didik dikarenakan mengkolaborasikan kemampuan otak kanan dan otak kiri sehingga santri dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Dengan adanya gerakan tambahan dalam penyampaiaannya, santri akan lebih fokus dalam memperhatikan guru (ustadz), terlebih metode ini sangat dekat dengan dunia anak-anak. Metode BCM dapat menyampaikan materi yang berupa materi hafalan, penanaman akhlak, kisah, dan praktek ibadah.

[15] Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kencana,2006)209.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bermain, kegiatan ini melibatkan semua santri dengan melakukan permainan yang mengandung nilai-nilai atau materi pembelajaran dengan dikoordinir oleh guru.Permainan yang dilakukan tidak selalu menggunakan alat, dapat dengan melakukan tindakan-tindakan berupa gerakan anggota tubuh, bahkan bisa dilakukan di dalam kelas.

Cerita, guru menceritakan kisah atau cerita kehidupan kepada santri yang berisi nilai-nilai keteladanan. Kisah yang diceritakan dapat berupa kisah nabi-nabi, sahabat, kisah kejadian nyata, dan kisah fiktif yang mengandung pelajaran. Dalam bercerita, intonasi suara, gerakan, dan isi cerita menjadi penting untuk dipertimbangkan guna menciptakan kualitas cerita yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Menyanyi, materi-materi pembelajaran dapat disusun atau dibuat menjadi lagu atau nyanyian yang sesuai dengan dunia anak-anak. Kegiatan ini dapat disertai dengan berbagai macam gerakan atau tepukan yang menjadikan kegiatan menyanyi lebih semarak dan menarik.

Kelebihan metode BCM diantaranya:

1) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
2) Materi pembelajaran lebih mudah disampaikan, diserap, dan diingat oleh peserta didik.
3) Menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik[16].

Dengan metode bermain, bercerita dan menyanyi santri-santri akan semangat dalam mempelajari pembelajaran yang mengandung makna yang mendalam karena merasa terhibur dengan berupa tepuk-tepuk dan nyanyian Islam, sehingga anak anak tidak merasa bosan dalam belajar mengajar Al-Qur’an.

[16] https://pamuadzbinjabal.wordpress.com/metode-bcm/. 17-02-2017/08.50.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Berbaris dengan Rapi

Santri diajarkan untuk bersabar ikhlas dan tawakkal dengan bersabar menunggu serta memberi kesempatan untuk belajar dengan mengulang bacaan sebelumnya sehingga santri dapat dikondisikan dengan baik dan teratur.

Berbaris dengan rapi biasa disebut dengan antrian. Antrian adalah suatu kejadian yang biasa dalam kehidupan sehari-hari. Antrian timbul disebabkan oleh kebutuhan akan layanan melebihi kemampuan (kapasitas) pelayanan atau fasilitas layanan, sehingga pengguna fasilitas yang tiba tidak bias segera mendapat layanan disebabkan kesibukan layanan.

Dalam pengembangan emosional anak usia dini latihan antri sangat diperlukan karna disini anak dilatih kesabaran dalam melakukan kegiatan contohnya baris berbaris atau latihan antri dalam mengambil wudhu' untuk kegiatan ibadah sholat. Dengan adanya latihan antri dalam kegiatan belajar maka emosi anak dapat terkendalikan. Latihan antri juga sangat bermanfaat dan positif karena anak mampu menahan emosi dalam melakukan kegiatan[17].

Dari semua metode tersebut bertujuan agar anak dengan mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan terbukti mesti ada sebagian santri yang melanggar tetapi tidak berpengaruh terhadap santri lainnya.

2. Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dirosati di TPQ Tarbiyatus Shibyan dalam Pendidikan Akhlaq kepada Sesama.

[17] http://fitriaisyah2.blogspot.co.id/2012/12/metode-pengembangan-emosional-anak.html

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jaziri mengatakan akhlaq adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang dapat menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela.

Salah satu yang dilakukan TPQ Tarbiyatus Shibyan dalam mengimplementasikan akhlaq terpuji kepada sesama pada santri adalah:

a. Pemberian Bimbingan

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku[18].

Guru Hendaknya memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbuat dan menumbuhkan gagasan/ide ide baru secara wajar sesuai dengan tingkat kelasnya. Dalam hubungan ini siswa siswa perlu di bimbing dan penyuluhan untuk memahami dan mengenali diri sendiri.

Demikian pula yang dilakukan TPQ Tarbiyatus Shibyan dalam meningkatkan perkembangan akhlaq santri. Seorang guru atau ustadz/ustadzah memberikan arahan dan penyuluhan untuk meningkatkan perkembangan akhlak santri melalui materi penunjang melalui pembelajaran kitab kuning.

b. Keteladanan Guru

Dalam proses pembelajaran, keteladanan guru memiliki peran penting dalam mensukseskan keberhasilan. Mendidik tidak hanya sekedar memenuhi prasyarat administrasi dalam proses pembelajaran, tetapi perlu totalitas. Artinya

[18] http://tholearies.blogspot.co.id/2014/02/bimbingan-konseling-pengertian-tujuan.html/.17-02-2017/11.00).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ada keseluruhan komponen yang masuk di dalamnya. Lebih khusus lagi adalah kepribadian seorang guru.

Kepribadian seorang guru sangatlah penting terutama di dalam mempengaruhi kepribadian siswa. Karena guru memiliki status seseorang yang di anggap terhormat dan patut di contoh, maka keteladanan guru menjadi penting[19].

Guru hendaknya memberikan contoh teladan terhadap sikap dan perilaku yang baik kepadasantrinya. Guru atau ustadz dapat menerapkan perilaku terpuji melalui kegiatan sehari-hari karena guru adalah orang yang paling dekat selain orang tua, guru merupakan sari tauladan yang mana tingkah dan perilakunya mudah dicontoh bagi santrinya

Akhlaq terpuji yang diawali dengan keteladanan seorang guru, seperti hadir tepat waktu, bersikap ikhlas, sabar, sopan dalam mendidik dan mengajar, berlaku adil bertanggung jawab saling tolong menolong dan lain-lain.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengimplementasikan akhlaq terpuji terhadap sesama dilakukan dengan memberikan bimbingan dan penanaman yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran dan memberikan contoh suri tauladan yang baik terhadap santri.

[19] http://www.referensimakalah.com/2011/12/keteladanan-guru-dalam-pendidikan-makna_2876.html

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap metode pembelajaran al quran dirosati dalam pendidikan akhlak santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatus Shibyan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Al Quran Dirosati di TPQ Tarbiyatus Shibyan dalam Pendidikan Akhlaq kepada Allah SWT

   Dengan metode ketauladanan, pembiasaan, hafalan, bermain bercerita dan bernyayi, dan berbaris dengan rapi diharapka santri dapat berakhlaq terpuji. Bukan hanya terhadap Allah tetapi juga terhadap sesama.

   Dari semua metode tersebut bertujuan agar anak dengan mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan terbukti mesti ada sebagian santri yang melanggar tetapi tidak berpengaruh terhadap santri lainnya.

2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dirosati di TPQ Tarbiyatus Shibyan dalam Pendidikan Akhlaq kepada Sesama Manusia.

   Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengimplementasikan akhlaq terpuji terhadap sesama dilakukan dengan memberikan bimbingan dan penanaman yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran dan memberikan contoh suri tauladan yang baik terhadap santri.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran

1. Bagi Kepala TPQ

   Kepala TPQ hendaknya harus tegas terhadap kepada ustadz dan ustadzah maupun pihak yang terlibat dalam pengimplementasian metode pembelajaran Al-Qur'an dirosati dalam Pendidikan Akhlaq Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatus Shibyan yang tidak menjalankan tugas sesuai ketentuan agar dapat lebih konsisten dalam menegakkan akhlaq terpuji untuk mencapai hasil yang maksimal dari suatu tujuan pendidikan..

2. Bagi Guru

   Ustadz/ustadzah hendaknya selalu mengembangkan kreatifitas dalam upaya menanamkan akhlak terpuji kepada santri.

3. Bagi Siswa

   Lebih meningkatkan membaca Al-Qur'an dan akhlak terpuji serta memahami akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan akhlak.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul ..... **i**

Persetujuan Pembimbing ..... **ii**

Pengesahan Tim Penguji ..... **iii**

Motto ..... **iv**

Persembahan ..... **v**

Kata Pengantar ..... **vi**

Abstrak..... **viii**

Daftar Isi ..... **ix**

Daftar Tabel .....**xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi.....8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu 12

B. Kajian Teori 14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32

B. Lokasi Penelitian..... 33

C. Subjek Penelitian 33

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Teknik Penggumpulan Data 34

E. Analisis Data 36

F. Keabsahan Data 38

G. Tahap Penelitian Data 40

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Latar Belakang Objek Penelitian 39

B. Penyajian dan Analisi Data 42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 70

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA..... 72

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA.

.

Abdul Mujib, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kencana.

Ahmad, Hatta. 2011. *Tafsirqur'an Perkata, Dilengkapi Asbabun Nuzul Dan Terjemah.* Jakarta: Magfiroh Pustaka.

Arikunto,S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Renika Cipta

Azzarnuji,Syekh. *Pedoman Belajar Pelajar Dan Santri*. Surabaya: Al Hidayah.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kurikulum Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Garis Garis Besar Program Pendidikan Dan Pelatihan Adaptif, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Hamzah B.uno,Haji. 2012. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar mengajar Yang Kreatif Dan Efektif.* Jakarta : Bumi Aksara.

Https://Cakheppy.Wordpress.Com/2011/03/14/Keteladanan-Sebagai-Strategi Pembelajaran/17-02-2017/11.00.

Http://Fitriaisyah2.Blogspot.Co.Id/2012/12/Metode-Pengembangan-Emosional-Anak.Html/17-02-2017/11.00.

Https://Pamuadzbinjabal.Wordpress.Com/Metode-Bcm/. 17-02-2017/08.50.

Http://Tholearies.Blogspot.Co.Id/2014/02/Bimbingan-Konseling-Pengertian-Tujuan.Html/.17-02-2017/11.00.

Http://Www.Referensimakalah.Com/2011/12/Keteladanan-Guru-Dalam-Pendidikan-Makna_2876.Html/17-02-2017/11.00.

Mahjuddin, Haji. 2012. *Akhlaq Tasawuf II.* Jakatra : Kalam Mulia.

Mahjuddin,Haji. 2010. *Akhlaq Tasawuf I.* Jakatra :Kalam Mulia.

Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta : Kalam Mulia.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R &D*. Bandung : Alfabeta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sugiyono, 2013.*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.

Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta. Gema Insani.

Samsuddin, drs, 2005. *Diktat Strategi Belajar Mengajar*, Padang sidinpunan: Stain Pres.

Syamsuddindkk, 1998. *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran Tka Tpa.*Jakarta: LPPTKA BKPRMI PUSAT

Tim penyusun cabang Ma'arif Jember. 2004. *Buku Petunjuk Praktis Mengajar Dirasati.* Jember: LP Ma'arif NU

UU. RI. NO. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Sikdiknas). Bandung. Citra Umbara

Siti Zahroh ,2006. *Skripsi: Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak.* Uin Malang

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press

Zahrotul Rizqi Amelia, 2014. Skripsi :*Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Huda Kecamatan jenggawah kabupaten jember pelajaran 2013/ 2014. Jember: Stain Jember.*

Zainuddin,A&Jamhari, Muhammad, 1999.*Al islam 2(Muamalah Dan Akhlaq).* Bandung: Cv Pustaka Setia.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian……..	13
4.1	Data Personalia Guru TPQ Tarbiyatus Shibyan…….	46
4.2	Jumlah Santri TPQ Tarbiyatus Shibyan…….	48
4.3	Sarana dan Prasarana TPQ Tarbiyatus Shibyan…….	50

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL PENELITIAN

TAMAN PENDIDIKANAL QURAN DAN MADRASAH DINIAH TARBIYATUS SHIBYAN TH PELAJARAN 2015 / 2016

NO	Hari, tanggal	Uraiankegiatan	paraf
1	Kamis, 03 desember 2015	Observasi dan wawancara kepala sekolah	
2	Sabtu, 05 desember2015	Wawancara ustadzah nur'aini, imro'atun nashifah	
3	Rabu, 09 desember 2015	Mengikuti proses belajar mengajar	
4	Rabu, 16 desember 2015	Meminta data yayasan	
5	Rabu, 06 januari 2016	Wawancara ustadzah nur'ainy	
6	Jum'at, 08 januari 2016	Wawancara ibu imro'atun nashifah	
7	Sabtu, 09 januari 2016	Wawancara k. sahlan	
8	Sabtu, 16 januari 2016	Mengikuti proses belajar mengajar	
9	Rabu, 20 januari 2016	Pengumpulan data dokumen	
10	Minggu, 24 januari 2016	Meminta surat selesan penelitian	

Jember, 24 januari 2016

Kepala TPQ Tarbiyatus Shibyan

K Sahlan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah SWT. Dzat yang menguasai semua mahluk dengan segala kebenaran-Nya. Dengan petunjuk dan pertolongan-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dirosati dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlaq Santri TPQ Tarbiyatus Shibyan",** walau masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, baik mengenai isi maupun sistematika penyusunannya. Sebab sebagai manusia biasa, penulis tidak lepas dari salah dan lupa. Oleh karena itu, besar harapan kami atas tegur sapa dan kritik dari semua pihak.

Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah memberikan pelajaran, tuntunan dan suri tauladan kepada kita semua, sehingga kita dapat menuju jalan Islam yang luruh dan penuh Ridha-Nya.

Banyak bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, maka sepatutnyalah penulis ucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE. MM selaku rektor IAIN Jember beserta stafnya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. Yang selalu memberikan waktunya dan pelayanannya kepada penulis.
3. Dr. Mundir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang bersedia meluangkan waktunya dan memberikan pelayanan terhadap penulis.
4. Indah Wahyuni, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi kebaikan dan kemampuan skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. K. Sahlan, selaku Kepala Taman Pendidkan Al-Qur'an beserta Ustadz dan Ustadzahnya yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolahnya dan juga memberikan petunjuk kepada penulis.
6. Sahabat-sahabatku, kakak-kakakku tercinta yang dengan dukungannya, kebersamaan dan motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.

Semoga Allah membalas jasa-jasa baik beliau, dan akhirnya penulis kembalikan kepada Allah. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh lebih sempurna baik dari segi materi, sistematika pembahasan maupun dari segi analisa data.

Karena kepada Allah jualah penulis memohon rahmat, taufik dan hidayah-Nya, semoga tulisan yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya semua pihak pada umumnya. Amin….

Jember, 11 Januari 2017

Penulis

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Hilmiyatul Muflihati
NIM	: 084 101 207
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Institusi	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 9 Desember 2016

METERAI TEMPEL
TGL. 20
03220ADF891872474
6000
ENAM RIBU RUPIAH

SITI HILMIYATUL M
NIM. 084 101 207

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَـٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَـٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al- Mujaadalah: 11)[1]

[1] Ahmad hatta, *TAFSIR qur'an perkata*. (Jakarta: Magfiroh Pustaka,2011),543.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DIROSATI DALAM PENDIDIKAN AKHLAQ SANTRI TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN TARBIYATUS SHIBYAN DUSUN TENGGILING SAWO DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari :Rabu
Tanggal : 11 Januari 2017

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Sarwan, M.Pd	**Alfisyah Nurhayati, S.Ag, M.Si**
NIP.19631231 199303 1 028	**NIP. 19770816 200604 2 002**

Anggota :

1. Drs. H. Abd. Muis Tabrani, MM ( )
2. Indah Wahyuni, M.Pd ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kelemahan kusungkurkan jiwa ini kehadirat-Mu ya Robby.

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati yang sangat dalam dan dengan Ridho-Mu, kupersembahkan karya ini untuk :

1. Aba dan Umi Tercinta

   Yang telah melahirkan mencintaiku membimbingku menjagaku serta mendidikku menjadi guru pertamaku dengan penuh kasih saying.

2. Suamiku Abdul Halim dan Putriku Ibnaty Kayyisa Halimy

   Yang mencintai, menyayangi dan mendampingiku serta menjadi motivasiku.

3. Aba dan Umi mertua beserta Adik Adik Ipar

   Aba H.Kholil, Umi Hj. Fatimah, Uswatun Hasanah dan Naimmatul Mabruroh yang berkenan menjadi anggota keluargaku, member warna baru serta menyayangiku dengan ikhlas menerima sebagai anggota keluarga.

4. Kakak – Kakak Hebat

   Muzayyin Hablul Arwani, Siti Hayumi Latifah dan Shonwani Isnaini Habibullah, yang tiada henti dari kecil hingga sekarang menyayangi dan mendukung pendidikanku, serta ikut serta menjaga dan menasehatiku.

5. Para Dewan Asatidz dan Asatidzah

   Yang selama ini mendidik dan mengajariku. Jasa jasamu takkan pernah terlupakan, khususnya untuk almarhum Kh.Sirojul Munir pencetus Metode Dirosati yang meupakan guru al quran yang menularkan ilmunya kepadaku dengan perantara itu kini yang menjadi acuan hidup dan pembelajaran yang ku ajarkan adalah Ilmu Al-Qur'an

6. Saudara-Saudaraku Serta Sahabat-Sahabatku

   Abdullah, Nadziroh, A'yun, Shifa, Dina, Nur, Zubairi, Erwin, Muti', Rozi, Ikhsan, Anis, Vie Cuy, Lidya Cuy, Wardah Cuy, Cici Cuy, Qomariah Cuy Dan Teman Teman Kelas G yang selalu mendukung dan menemani selama ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DIROSATI DALAM PENDIDIKAN AKHLAQ SANTRI TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN TARBIYATUS SHIBYAN DUSUN TENGGILING SAWO DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Siti Hilmiyatul Muflihati
NIM: 084101207

Disetujui Pembimbing

Indah Wahyuni, M.Pd
NIP. 19800306 201101 2 009

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
TPQ MADIN TARBIYATUS SHIBYAN
Dusun tenggiling sawo desa kemiri kec panti kab jember 68153

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor:0102 / 31/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kyai Shahlan

Jabatan : Kepala TPQ Tarbiyatus Shibyan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Hilmiyatul Muflihati

Nim : 084 101 207

Fakultas : Tarbiyah

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di TPQ Tarbiyatus Shibyan, dengan judul "Metode Pembelajaran Al Qur'an Dirosati Dalam Meningkatkan Akhlaq Santri TPQ Tarbiyatus Shibyan Dusun Tenggiling Sawo Desa Kemiri Kec Panti Kab Jember
"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 januari 2016
Kepala TPQ

Kyai Shahlan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jum'at No. 94 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : http://stain.jember.cjb.net – e-mail : stainjember@hotmail.com

Nomor : Sti.07/PP.009/BS/..839../2015
Lampiran : -
Hal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Jember , 03 Desember 2015

Kepada Yth,
PENGASUH TPQ MADIN
TARBIYATUS SHIBYAN
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Bersama ini kami memohon dengan hormat mahasiswa berikut ini :

Nama : Siti Hilmiyatul Muflihati
NIM : 084 101 207
Semester / Jurusan Jurusan : XI / Tarbiyah / PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyususna Skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset selama ± 30 Hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah :

1. Pengasuh
2. Kepala TPQ
3. Ustadz Dan Ustadzah
4. Santri

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dirosati Dalam Meningkatkan Perkembangan Akhlaq Santri

Demikian, Atas perkenan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n.Dekan,
WakilDekan Bid. Akademikdan
PengembanganLembaga

KEMENTERIAN AGAMA IAIN JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Khoirul Anizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id